

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
MUSYRIF-MUSYRIFAH PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Lu'lu' Ailiyazzahroh  
NIM. 12410192**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEHERI  
MAULANA MALIK IBARHIM MALANNG  
2016**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
MUSYRIF-MUSYRIFAH PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh:

**Lu'lu' Ailiyazzahroh  
NIM. 12410192**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2016**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
MUSYRIF-MUSYRIFAH PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Lu'lu' Ailiyazzahroh  
NIM. 12410192**

**Telah disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing**



Dr. H. A. Khudori Sholeh, M. Ag.  
NIP. 19681124 200003 1 001

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



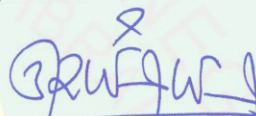
Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag.  
NIP. 19730710 2000031 002

**SKRIPSI****PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK  
MUSYRIF-MUSYRIFAH PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 5 September 2016

**Susunan Dewan Penguji****Dosen Pembimbing**


Dr. H. A. Khudori Sholeh, M.Ag  
NIP. 196811242 00003 1 001

**Anggota Penguji Lain  
Penguji Utama**


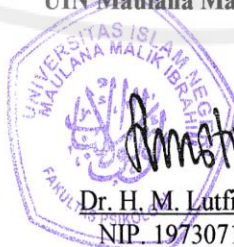
Dr. Endah Kurniawati P. M.Psi, Psikolog  
NIP. 19750514 200003 2 003

**Anggota**


Drs. Zainul Arifin, M.Ag  
NIP. 19650606 199403 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal, 5 September 2016

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Psikologi**  
**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag.  
NIP. 19730710 2000031 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lu'lu' Ailiyazzahroh

NIM : 12410192

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Musyrifah Pusat Ma’had Al-Jami’ah”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari adal *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar maka peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 30 Agustus 2016

Peneliti,



Lu'lu' Ailiyazzahroh

NIM. 12410192

## MOTTO

اعط الفضل ولا تعجز عن نفسك

**Berikanlah potensimu, dan janganlah kamu lemah diri.  
(HR. Abu Dawud)**

“ALL IZZ WELL”



## PERSEMBAHAN

Penelitian ini peneliti persembahkan untuk:

Orang tua tercinta (Abah dan Ibu)  
Kedua Kakakku  
Mbok Ya dan Nduk Icha  
*My sixteen*

Untuk Cinggu, Dongsaeng, dan adik-adik kamar 18 KD 15\_16 yang selama setahun ini mengajarku tentang arti dari sebuah tanggung jawab dan menjadi senior yang baik itu seperti apa.

Untuk teman-teman seperjuangan yang selama ini ada saat kesulitan dan membantu menyelesaikan penelitian ini (Zuny, Rozak, Didik, Fauzil) dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Terkhusus teman kamar dengan predikat Gadis Rimbo Bujang (Lia, Una, Fitroh, Fina, Upik, Arina, dan Villa). Terima kasih telah mengganggu konsentrasiku dalam mengerjakan selama ini. Dan salut untuk pengabdian kalian!

Untuk *The new family* keluarga Ar-razi. Terima kasih atas sumbangsih doanya, terkhusus untuk mahasantri Kedokteran UIN Malang.

Dan seluruh teman *musyrif-musyrifah*

## KATA PENGANTAR

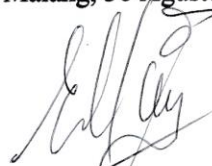
Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menunjukkan kita dari jalan yang gelap menuju jalan terang benderang, yakni agama Islam.

Penelitian ini tidak ada apa-apanya tanpa bantuan berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. A. Khudori Sholeh, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak nasihat, arahan, motivasi, dan berbagai macam ilmu yang berharga kepada peneliti.
4. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama seluruh Dosen, terima kasih atas segal ilmu dan bimbingannya.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini, baik secara moril maupun non materi.

Dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi pembaca.

Malang, 30 Agustus 2016



Lu'lu' Ajiyazzahroh  
NIM. 12410192

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Prestasi Akademik .....	12
1. Definisi Prestasi Akademik .....	12
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	13
B. Motivasi Belajar .....	15
1. Definisi Motivasi .....	12
2. Aspek-aspek Motivasi .....	19
3. Ciri-ciri Motivasi .....	21
4. Tujuan Motivasi .....	21
5. Pengaruh Motivasi terhadap Pembelajaran dan Perilaku .....	22
6. Fungsi Motivasi .....	24
C. Prestasi Akademik dan Motivasi dalam Perspektif Islam .....	25
1. Prestasi Akademik dalam Islam .....	25
2. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam .....	27
D. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik .....	29
E. Hipotesis .....	32
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Identifikasi Variabel .....	33

C. Definisi Operasional.....	34
D. Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i> .....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Validitas dan Reliabilitas .....	38
1. Validitas .....	38
2. Reliabilitas .....	39
H. Analisis Data .....	40
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	41
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	41
2. Visi dan Misi Pusat Ma'had Al-jami'ah .....	43
3. Program Ma'had.....	43
4. Prosedur dan Administasi Pengambilan Data .....	44
5. Waktu dan Tempat .....	45
6. Hambatan-hambatan Saat Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
2. Hasil Uji Normalitas .....	47
3. Aspek Pembentuk Utama Motivasi Belajar .....	48
4. Hasil Uji Perbandingan Motivasi Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin .....	50
5. Hasil Uji Perbandingan Prestasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
6. Hasil Uji Deskriptif Prestasi Akademik.....	52
7. Hasil Uji Deskriptif Motivasi Belajar .....	54
8. Hasil Uji Regresi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik .....	56
C. Analisa Data .....	57
1. Tingkat Prestasi Akademik .....	57
2. Tingkat Motivasi Belajar.....	59
3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik .....	63
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : <i>Blue Print</i> Motivasi Belajar .....	27
Tabel 4.1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	53
Tabel 4.2 : Validitas Item Motivasi.....	54
Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi .....	55
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.5 : Uji Korelasi Aspek Motivasi.....	56
Tabel 4.6 : Perbandingan Motivasi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.7 : Hasil Perbandingan Prestasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.8 : Kategorisasi Prestasi Akademik <i>Musyrif-musyrifah</i> Pusat Ma'had Al-jami'ah .....	43
Tabel 4.9 : Kategorisasi Motivasi Belajar <i>Musyrif-musyrifah</i> Pusat Ma'had Al-jami'ah .....	43
Tabel 4.10: Uji Regresi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik .....	44

## ABSTRAK

Lu'lu' Ailiyazzahroh, 12410192, Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Semua aspek di dunia didasari oleh motivasi. Begitu juga dengan *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Berdasarkan fakta tentang tugasnya sebagai pengurus ma'had yang cukup padat, baik waktu untuk belajar maupun mengerjakan tugas, apakah hal itu mempengaruhi prestasinya. Jika motivasi belajar seseorang cukup tinggi, maka kendala apapun yang dialami dalam hidupnya tidak membuat prestasinya menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi dan prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Lebih spesifiknya lagi, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian sebanyak 50 orang, dengan subjek laki-laki sebanyak 25 dan perempuan 25.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur berupa skala motivasi model Likert. Sedangkan, untuk mengukur prestasi akademiknya, penelitian menggunakan nilai IPK sebagai acuan dengan kriteria minimal 3.50. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas subjek memiliki motivasi dan juga prestasi akademik dalam kategori sedang. Pada uji regresi didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik, dengan nilai  $P=0.006$  dan nilai  $R\text{ Square }0.101$ .

**Kata Kunci:** Motivasi, Prestasi akademik.

## ABSTRACT

Lu'lu' Ailiyazzahroh, 12410192, The Impact of Learning Motivation on *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah's Student Achievement, Thesis, Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

All aspect of life it must based on motivation. Likewise with *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah. Based on this fact about their duty as supervisor in ma'had, either time for studying or for doing assignment, will give impact to their achievement. If someone learning motivation is high, whatever problem that they face in their life won't make their achievement decline.

The purpose of this research is to know the level of learning motivation and student achievement of *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah. More specifically, the researcher wants to know how much the impact of learning motivation on *Musyrif-musyrifah* Pusat Mahad Al-Jami'ah's student achievement. The subject of this research is 50 people, and it consists of 25 Man and 25 women.

The method of this research is quantitative research, with using motivation scale Likert style. However, to measure the student achievement, the researcher using GPA (Grade Point Average), with minimal criteria of GPA is 3.50. Data analysis method used in this research is regression analysis.

The result of the research is majority of the subject has learning motivation and student achievement in middle category. On the regression test, showing that there is some significant influence between learning motivation and Student achievement. With the result  $P = 0,006$  and value of R Square 0,101.

**Keyword:** Learning Motivation, Student Achievement.

## مستخلص البحث

لؤلؤء علبىّ الزهرة، ١٢٤١٠١٩٢ تأثير التشجيع لإنجاز الأكاديمي للمشرفين والمشرفات في معهد الجامعة المركزي، البحث العلمي، كلية علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج، ٢٠١٦.

كل شيء وكل مجال في هذه الدنيا هو بأساس التشجيع وكذلك للمشرفين والمشرفات في معهد الجامعة المركزي. بهذه الحالة ننظر أن دورا للمشرفين والمشرفات مهم جدًا في الأنشطة اليومية والمترتبة في المعهد، بجانب ذلك، لهم الوظيفة الجامعية والوقت للدراسة، هل هناك التأثير لنيل إنجاز الأكاديمي أم لا؟ إذا، إرتفاع تشجيع الدراسة في نفس الإنسان لا يستطيع الإنخفاض بأي مشكلة كانت.

أما أهداف هذا البحث العلمي لمعرفة التشجيع وإنجاز الأكاديمي للمشرفين والمشرفات في معهد الجامعة المركزي. وبالأخصّ، تريد الباحثة لمعرفة تأثير التشجيع لنيل إنجاز الأكاديمي للمشرفين والمشرفات في معهد الجامعة المركزي. وأما موضوع هذا البحث العلمي ٥٠ شخصا، ٢٥ من الرجال و ٢٥ من النساء.

تستخدم الباحثة في هذا البحث العلمي بمنهج النيفي بمعيار تشجيع بشكل "ليكرت" Skala Likert ومعيار إنجاز الأكاديمي باستخدام نتيجة جملة الأخير في الكلية (IPK) لمعيار علي الأقل ٣،٥. وتحليل البحث باستخدام تحليل الإنحدار.

وأما تحصيل البحث يدلّ على أن أكثر من الموضوع له التشجيع و إنجاز الأكاديمي في مستوى الوسطى (التوازن). في إمتحان الإنحدار يحصل على أن التأثير بين تشجيع الدراسة و إنجاز الأكاديمي مناسب بنتيجة  $P = 0.006$  ونتيجة  $R \text{ Square} = 0.101$ .

الكلمة الرئيسية : التشجيع، إنجاز الأكاديمي

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Maslow (dalam Alwisol, 2011) menjelaskan bahwa manusia mempunyai potensi yang berkembang dalam dirinya. Alasan itu yang kemudian membuatnya menolak dua teori besar tentang manusia sebelumnya. Ia tidak sependapat dengan behaviorisme yang menyatakan bahwa manusia serupa robot dan dibentuk oleh lingkungan. Ia juga menolak teori psikoanalisa tentang ketidaksadaran. Menurutnya, manusia pada dasarnya baik. Manusia mempunyai struktur yang potensial untuk berkembang positif. Kreativitas adalah ciri universal manusia sejak dilahirkan. Itu merupakan sifat alami. Karenanya, Maslow menyatakan dalam hierarki kebutuhannya tentang manusia; setelah kebutuhan dasar, manusia mempunyai kebutuhan meta atau kebutuhan aktualisasi diri. Adalah kebutuhan karena ingin berkembang, ingin berubah, ingin mengalami transformasi dan lebih bermakna (*being need*). Menurutnya, kebutuhan dasar berisi kebutuhan konatif, sedang kebutuhan meta merupakan kebutuhan estetik dan kebutuhan kognitif. Manusia yang dapat mencapai tingkat aktualisasi diri akan menjadi manusia yang utuh, memperoleh kepuasan yang bahkan orang lain tidak menyadari ada kebutuhan semacam itu.

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh [pendidikan tinggi](#) di sebuah [perguruan tinggi](#) yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas (<https://id.wikipedia.org/wiki/Mahasiswa> diakses pada 2 Januari 2016). Dalam dunia perguruan tinggi, semuanya dituntut

untuk serba mandiri. Peraturan tak lagi seperti masa sekolah menengah. Untuk itu mereka dituntut eksistensinya agar selalu menunjukkan bakat maupun kemampuan yang mereka miliki dalam wadah-wadah dan organisasi yang tersedia. Sebagian mahasiswa banyak menghabiskan waktunya di luar kampus baik dalam organisasi intra maupun ekstra seperti UKM (unit kegiatan mahasiswa) dan lain sebagainya.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebuah kampus yang menuju *world class university* (WCU) dan menjadi pilihan terbaik bagi mahasiswa yang berasal lebih dari 25 negara dengan menerapkan prinsip integrasi antara sains dan religi (<http://pmb.uin-malang.ac.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2016). Maka semboyannya adalah “mencetak generasi ulama’ yang intelek maupun intelek yang ulama’”, dengan mengharuskan lulusannya menguasai ilmu umum dan agama. Karena itu, terbentuklah Pusat Ma’had Al-Jami’ah (PMJ), sebuah asrama khusus yang diwajibkan bagi mahasiswa baru semester satu dan dua dengan kegiatan sehari-hari yang menyerupai pondok pesantren. Sebutan bagi mahasiswa yang berada di ma’had ini adalah *mahasantri*, sedang pengurus ma’had disebut *musyrif* (pengurus putra) atau *musyrifah* (pengurus putri).

*Musyrif* atau *musyrifah* adalah mahasiswa mulai semester tiga sampai akhir yang mempunyai kemampuan di bidang agama dan bahasa (arab dan inggris) serta telah lolos melalui seleksi khusus yang diadakan oleh ma’had. Mereka berdomisili di ma’had dan bertugas sebagai senior *mahasantari* selama dua puluh empat jam. Masing-masing *musyrif* atau *musyrifah* memiliki ‘adik

dampingan' (*mahasantri* semester satu dan dua yang berada dibawah asuhannya) sekitar sepuluh sampai tiga puluh orang, dimana mereka bertanggung jawab mulai dari hal-hal yang berhubungan dengan ma'had seperti kegiatan sehari-hari; maupun diluar konteks itu, semisal sakit dan harus mengantarkan ke rumah sakit.

*Musyrif* atau *musyrifah* merupakan mahasiswa yang juga mempunyai tugas kuliah ataupun tanggung jawab di tempat atau organisasi lain. Tanggung jawab mereka di ma'had merupakan prioritas utama karena terkait dengan komitmen yang telah mereka buat selama proses pembaiatan. Maka ma'had adalah prioritas utama selain kewajibannya sebagai mahasiswa. Mereka bertugas membangunkan *mahasantri* sebelum shubuh untuk sama-sama melaksanakan sholat shubuh berjama'ah di masjid. Setelah shubuh, terdapat kegiatan *Shobachul Lughoh*, yaitu pembelajaran bahasa arab maupun bahasa inggris di pagi hari dengan *musyrif* atau *musyrifah* sebagai tutornya. Maka mereka memiliki sekitar dua belas sampai lima belas murid. Setelah *Shobachul Lughoh* berakhir, ada kajian *Ta'lim Qur'an* (pembelajaran khusus untuk mengkaji ilmu Qur'an) dan *Ta'lim Afkar* (pembelajaran khusus untuk mengkaji ilmu fiqih), dengan ustadz atau ustadzah yang mempunyai keahlian di bidangnya, sedang *musyrif* atau *musyrifah* ikut belajar di dalamnya dan sesekali mengganti mengajar jika ustadz atau ustadzah yang bersangkutan berhalangan hadir. Dan ta'lim ini berakhir sampai pukul setengah delapan pagi. Disamping kewajiban terhadap mahasantri, *musyrif* atau *musyrifah* juga mempunyai kewajiban untuk mengkhatamkan al-quran tiga puluh juz dengan mengkaji secara *bin nadzor* (membaca al-Qur'an dengan cara melihat mushahf, bukan menghafal) kepada *mushochich* (penghafal

al-Quran yang menyimak santri putra) atau *mushochichah* (penghafal al-Quran yang menyimak santri putri).

Selain itu, *musyrif* atau *musyrifah* adalah mahasiswa dengan IPK minimal 3,25 untuk program studi yang non SAINTEK. Jadi, bagi mereka dengan nilai akademik yang pas-pasan maka tidak memenuhi kriteria sebagai *musyrif* atau *musyrifah*.

Adanya waktu yang sangat padat, disamping tuntutan dari ma'had, adik d sampingan, dan juga terkadang masalah internal yang terjadi dalam *musyrif* atau *musyrifah*, maupun tugas kuliah yang menumpuk yang tidak sempat dikerjakan karena waktu yang sangat padat, tak pelak merupakan masalah tersendiri bagi mereka. Dampak dari kejadian itu bisa bermacam-macam, mulai dari menurunnya prestasi akademik sampai pada tingkat stress tertentu. Lebih spesifik lagi jika membuat tugas kuliah menjadi keteteran, yang bahkan tidak sempat dikerjakan.

Meskipun seorang *musyrif* atau *musyrifah* memiliki persyaratan IPK diatas 3.25, namun tidak ada jaminan jika prestasi tersebut bisa dipertahankan. Semuanya tergantung sejauh mana motivasi yang dimiliki masing-masing *musyrif* atau *musyrifah* untuk tetap mempertahankan prestasinya.

Prestasi penting bukan hanya di ranah universitas saja. Disamping sebagai persyaratan menjadi seorang *Musyrif-musyrifah*, juga setelah terjun dalam masyarakat nantinya. Alfian dan Othman (2005) dalam Uyar dan Gungormus (2011) menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa alam perguruan tinggi juga menjadi perhatian perusahaan yang sering dikatakan sebagai "end user" dalam rantai pasokan lulusan untuk pasar tenaga kerja. Pesatnya perkembangan bisnis

memberikan lapangan kerja khususnya bagi lulusan jurusan akuntansi baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Selain tanggung jawab sebagai pengurus ma'had yang merupakan bagian dari suatu organisasi, *Musyrif-musyrifah* juga mempunyai tanggung jawab lain sebagai mahasiswa. Diantaranya adalah prestasi akademik yang harus ia pertahankan. Namun, tidak semua *Musyrif-musyrifah* mampu menyeimbangkan antara kepentingan ma'had dan akademik serta memberikan porsi yang sama rata. Ada yang sangat memprioritaskan ma'had sehingga sedikit mengenyampingkan akademik. Ada yang fokus dengan kegiatan kampus sampai cenderung berat sebelah. Semua itu tergantung pada motivasi dan komitmen masing-masing *Musyrif-musyrifah*. Bahkan ada yang fokus pada dua-duanya dan berprestasi pada kedua bidang.

Salah satu contoh adalah seorang *Musyrifah* jurusan Matematika, ketika semester dua IP-nya 3,9. Namun, satu semester setelah menjadi *Musyrifah*, IP-nya turun drastis menjadi 2,9. Ketika ditanya alasannya ia menjawab bahwa kesulitan untuk membagi waktu, karena ia juga aktif di organisasi lain selain ma'had, seperti HMJ, dan menjadi *assistant laboratory*.

Banyak kasus atau contoh yang serupa seperti di atas. Sebut saja seorang *Musyrif* jurusan Psikologi. Ia sangat aktif baik di kegiatan ma'had maupun non ma'had seperti LSO (Lembaga Semi Otonom) yang berada di fakultas; ataupun UPKM (Unit Pengembangan Kreatifitas Mahasantri) yang berada di ma'had. Namun ternyata, setelah menjadi *Musyrif*, IP-nya bahkan tidak sampai 3,00.

Beberapa *Musyrifah* yang mengaku memiliki motivasi yang tinggi, bukti yang nyata yaitu belajar dengan tekun setiap hari hingga larut. Setiap hari mereka belajar rajin dan selalu mengerjakan tugas tepat waktu. Namun, yang mengecewakan adalah nilai Indeks Prestasi yang didapat justru lebih rendah dari semester sebelumnya. Mereka mengaku bahwa sebenarnya materi perkuliahannya memang sulit dan sukar untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Tidak semua *Musyrif-musyrifah* mengalami penurunan prestasi akademik. Ada banyak *Musyrif-musyrifah* yang menorehkan prestasi akademiknya selain di ma'had. Tahun 2013, wisudawan terbaik adalah seorang *Musyrifah* Pusat Ma'had Jami'ah yang masih berdomilisi di ma'had. Dan tidak terhitung hanya satu atau dua kali saja seorang *Musyrif-musyrifah* menjadi wisudawan terbaik. Beberapa bahkan ada yang IPK-nya 4,00. Mereka tidak hanya aktif dalam perkuliahan saja, bahkan ada seorang *Musyrifah* menyanggah wisudawan terbaik dan juga terpilih menjadi musyrifah terfavorit di ma'had.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rivai (2000) di Jakarta, menemukan bahwa ada korelasi positif signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa dengan jumlah responden sebesar 95 orang mahasiswa. Hal itu menunjukkan bahwa adanya motivasi sangat menentukan seseorang dalam berprestasi, karena motivasi adalah salah satu pendorong untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Uyun (1998:47) dengan mengutip pendapat Mc. Clelland tahun 1981 menyebutkan bahwa individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri yang tinggi, lebih ulet, lebih giat dalam melaksanakan suatu tugas, mempunyai

harapan yang tinggi untuk sukses dan mempunyai keinginan untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik. Disini tingkat intelegensi seseorang bukan satu-satunya penentu dalam berprestasi, disamping otak yang cemerlang, juga ada motivasi dan semangat untuk meraihnya.

Menurut Winkel dalam Sunarto (2009) prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Sedangkan Suryabrata (2001) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Chaplin (1997) mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik.

Suryabrata (2001) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah kondisi psikologis seseorang yang dilatarbelakangi oleh motivasi. Motivasi yang besar merupakan komponen utama seseorang dalam berprestasi selain dipengaruhi oleh bakat dan minat. Menurut Sardiman (2005) dalam bukunya, menjelaskan bahwa prestasi seseorang dalam belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi. Karena itu motivasi mempunyai fungsi: (1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak bagi setiap kegiatan yang akan dikerjakan, (2) menentukan kegiatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan

demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya, dan (3) menyeleksi kegiatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan (Sardiman 2005:83).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) istilah motivasi diartikan sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk mampu melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.

Santrock dalam bukunya (2009) menjelaskan bahwa motivasi seseorang terdiri dari dua aspek, yaitu internal dan eksternal. Motivasi internal jika seseorang melakukan sesuatu memang karena hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri), bukan karena dipengaruhi oleh orang lain maupun faktor lain. Sedangkan, motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu), seperti adanya insentif, penghargaan, maupun hukuman. Para ilmuwan banyak berdebat tentang pentingnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan prestasi. Beberapa berpendapat bahwa motivasi intrinsik lebih unggul, namun banyak juga tokoh yang menyatakan bahwa

motivasi ekstrinsik juga tidak kalah penting. Judy Cameron (2001; Cameron & Pierce, 1996) berpendapat bahwa penghargaan tidak selalu menurunkan motivasi intrinsik siswa. Dalam analisisnya terhadap kira-kira seratus studi, ia menemukan bahwa penghargaan secara verbal (pujian dan umpan balik positif) dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Ia juga menyimpulkan bahwa ketika penghargaan nyata (seperti bintang emas dan uang) ditawarkan tergantung pada kinerja tugas atau secara tidak terduga, hal ini dapat mempertahankan motivasi intrinsik siswa (dalam Santrock, 2009:209).

Banyak tokoh yang saling tarik-menarik dan mempertahankan pendapatnya masing-masing tentang lebih penting mana motivasi intrinsik atau ekstrinsik. Dalam banyak aspek dari kehidupan siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik saling bekerjasama (Wigfield dkk, 2006). Meskipun demikian, ingatlah selalu bahwa banyak psikolog pendidikan yang merekomendasikan bahwa motivasi ekstrinsik sendiri bukanlah sebuah strategi yang baik (dalam Santrock, 2009:211).

Beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa *musyrifah* yang pertama kali menjabat (semester 3), dari empat responden semuanya mengaku bahwa IP mereka turun di semester 3. Beberapa menyatakan alasannya adalah sulitnya membagi waktu antara kuliah dan pengabdian di ma'had, beberapa yang lain mengutarakan bahwa memang mata kuliah yang sulit dan banyak laporan yang menumpuk (terkhusus mahasiswa SAINTEK).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana, Amriyatun, Winanti, dan Amelia (2013). Mereka menyatakan bahwa tidak ada hubungan

antara mahasiswa aktivis dengan prestasi belajar (indeks prestasi). Aktif di suatu organisasi bukan menjadi halangan bagi seseorang untuk berprestasi, karena penentu seseorang dalam berprestasi bukan karena banyaknya waktu luang, akan tetapi oleh dorongan dan motivasi yang ada pada diri masing-masing.

Berdasarkan fenomena diatas, dapat diketahui bahwa semua prioritas dan konsekuensi seorang *Musyrif-musyrifah* tergantung bagaimana motivasi mereka. Tidak semua *Musyrif-musyrifah* yang aktif dalam organisasi mengalami penurunan nilai akademik dan tidak semua *Musyrif-musyrifah* mengalami peningkatan nilai akademik. Semua itu tergantung pada individu masing-masing.

*Musyrif-musyrifah* adalah mereka yang mempunyai tanggung jawab baik kepada dirinya maupun untuk *mahasantri* dan ma'had. Selain itu, ia juga mempunyai tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah?

2. Bagaimana tingkat prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik pada *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun secara praktis.

Adapun secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah psikologi pendidikan. Selain itu, secara praktis diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa, khususnya *Musyrif-musyrifah* untuk mengetahui prediktor apa saja yang berhubungan dengan prestasi akademik, sehingga bisa dijadikan acuan untuk melakukan tindakan intervensi dalam rangka meningkatkan kemampuan prestasi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Prestasi Akademik

##### 1. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah suatu istilah untuk menunjukkan tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

Menurut Winkel dalam sunarto (2009) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, dan evaluasi. Sedangkan Suryabrata (2001) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.

Menurut Chaplin (1997) mengemukakan bahwa prestasi akademik adalah suatu keberhasilan yang khusus dari seseorang dalam melaksanakan tugas akademik. Selain itu, Djamarah (2002) mendefinisikan prestasi akademik sebagai suatu hasil yang diperoleh, dimana hasil tersebut berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Jadi, prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan seseorang yang diukur dalam bentuk angka, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Suryabrata (2001) mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

a. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, dimana meliputi:

1) Faktor non sosial

Faktor non sosial ini meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar. Faktor ini secara langsung dapat mempengaruhi psikologis seseorang yang berakibat pada hasil prestasi yang akan didapat pada mahasiswa.

2) Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya, jadi tidak langsung hadir.

b. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, dimana meliputi:

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis antara lain keadaan jasmani. Keadaan jasmani melatarbelakangi aktivitas belajar; dimana keadaan jasmani yang sehat

akan memberikan pengaruh positif dalam proses belajar seseorang sehingga proses belajar tersebut akan memberikan hasil yang optimal.

## 2) Faktor Psikologis

Yang termasuk dalam faktor psikologis adalah minat, bakat, intelegensi, kepribadian dan motivasi peserta didik.

Selain itu, Muhibbin (2010) juga menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang antara lain:

### a. Faktor Internal yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis.

#### 1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani atau tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas seseorang dalam mengikuti pelajaran.

#### 2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan akademik seseorang, antara lain tingkat kecerdasan/intelegensi; sikap siswa tersebut terhadap suatu pelajaran, bakat dan minat siswa, serta motivasi siswa.

Dimana motivasi siswa dapat berupa motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa, dimana siswa melakukan proses belajar siswa tersebut menyukai pelajaran yang ia pelajari) ataupun motivasi ekstrinsik (yang berasal dari luar diri siswa tersebut, dimana siswa ingin mendapatkan nilai/prestasi akademik yang optimal).

b. Faktor Eksternal yang meliputi kondisi lingkungan sekitar yang bersifat sosial maupun non-sosial.

1) Faktor sosial

Lingkungan sosial sekitar kampus dapat berupa para dosen, senior, dan teman-teman sekelas lainnya. Dan lingkungan sosial sekitar rumah juga mempengaruhi seseorang untuk mencapai prestasi akademik, seperti dukungan orangtua dan lingkungan tetangga.

2) Faktor non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk dalam lingkungan non-sosial adalah gedung kampus dan letaknya, rumah tempat tinggal individu tersebut, alat-alat belajar yang digunakan, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan seseorang.

c. Faktor Pendekatan Belajar, yakni berupa jenis upaya belajar seseorang yang meliputi strategi dan metode yang digunakan seseorang untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Definisi Motivasi Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah:

“ Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya” (Depdiknas, 2002:756).

Menurut Sardiman (2005:73), kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Santrock dalam bukunya menjelaskan bahwa motivasi melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Dengan demikian, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan (2009:199). Senada dengan pendapat di atas, Santrock dalam bukunya yang lain (2003:103) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan.

Mc Donald dalam Sardiman (2005), mendefinisikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya *feeling* atau perasaan dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- a. Bahwa motivasi mengawali perubahan energi dalam setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan dalam sistem neurofisiologis yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia, penampakkannya akan muncul dalam bentuk fisik atau kegiatan yang terlihat oleh mata.

- b. Motivasi ditandai dengan adanya *feeling* afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang menentukan tingkah laku.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi dalam hal ini motivasi merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri seseorang, tetapi kemunculannya karena terangsang oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Motivasi tumbuh didorong oleh kebutuhan (*need*) seseorang, seperti kebutuhan menjadi kaya, maka seseorang berusaha mencari penghasilan sebanyak-banyaknya. Sedangkan, dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), dijelaskan bahwa motivasi adalah; dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Dari segi taksonomi, motivasi berasal dari kata *Movere* dalam bahasa Latin yang artinya “bergerak”. Berbagai hal yang biasa terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan

dengan pencapaian tujuan. Karena itulah bagaimana motivasi didefinisikan terdapat tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan (Sondang P. Siagian, 2004:142).

Berbagai hal yang biasa terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Dengan demikian dapat diartikan bahwa suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku sikap dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan. Karena itulah bagaimana motivasi didefinisikan terdapat tiga komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan (Sondang P. Siagian, 2004:142).

Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) menjelaskan istilah motivasi sebagai kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong atau menggerakkan individu untuk mampu melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Sedangkan pendapat lain yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2003:61), menjelaskan bahwa motivasi atau dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*).

Menurut Sardiman (2005:75) dapat didefinisikan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan yang

memberikan arah pada kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan dan meraih suatu hal tertentu dengan disertai upaya dan usaha yang sebenarnya.

## 2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2009:204), yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapat imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan

dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Terdapat empat jenis motivasi intrinsik (Santrock, 2009:204), yaitu:

- a. Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal.  
Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka.
- b. Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.
- c. Telah dilakukan pembedaan antara minat individual yang dianggap sebagai relatif stabil dan minat situasional, yang diyakini dibangkitkan oleh aspek spesifik dari sebuah aktivitas tugas. Minat dihubungkan dengan kegiatan belajar mendalam, seperti ingatan atas gagasan respon terhadap pertanyaan pemahaman yang lebih sulit.
- d. Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa lebih bersemangat untuk melaksana suatu usaha lebih tekun lagi daripada hanya sekedar mengerjakan untuk memenuhi standar untuk lulus saja.

### 3. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman A.M (2005:83), motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### 4. Tujuan Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2003:73), tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau

pencapaian tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

### 5. Pengaruh Motivasi terhadap Pembelajaran dan Perilaku

Motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap pembelajaran dan perilaku siswa (dalam Ormrod, 2008:58), sebagaimana berikut:

- a. **Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu.** Motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha siswa. Jadi motivasi mempengaruhi pilihan yang dibuat siswa—misalnya, apakah akan mendaftar di kelas fisika atau di akademi tertentu, apakah akan menghabiskan malam hari untuk mengerjakan tugas atau hanya dengan bermain *game* atau menonton film.
- b. **Motivasi meningkatkan usaha dan energi.** Motivasi meningkatkan usaha dan energi seseorang di berbagai aktivitas secara langsung berkaitan dengan tujuan dan kebutuhan mereka. Motivasi menentukan apakah seseorang mengerjakan suatu tugas dengan secara antusias dan sepenuh hati atau secara apatis dan malas-malasan.
- c. **Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas.** Seseorang akan cenderung mengerjakan suatu tugas yang benar-benar mereka inginkan. Mereka akan cenderung mengerjakan

suatu tugas yang mereka sukai hingga tuntas meskipun selama mengerjakannya terkadang merasa frustrasi atau ada hal yang mengganggu. Secara umum, motivasi meningkatkan **waktu mengerjakan tugas** (*time on task*), suatu faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran dan prestasi mereka.

- d. **Motivasi mempengaruhi proses-proses kognitif.** Motivasi mempengaruhi apa yang diperhatikan oleh siswa dan seberapa efektif mereka memprosesnya. Misalnya, para siswa yang termotivasi sering berusaha secara bersama-sama untuk benar-benar memahami materi di kelas—mempelajarinya secara bermakna—dan mempertimbangkan bagaimana mereka dapat menggunakan materi yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- e. **Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum.** Semakin besar motivasi siswa untuk mencapai prestasi akademik, semakin besar kecenderungan mereka untuk bangga dengan nilai A atau kecewa dengan nilai rendah. Semakin besar keinginan siswa untuk diterima dan dihargai oleh teman-temannya, semakin mereka menghargai keanggotaan di kelompok “dalam” dan sedih dengan ejekan teman sekelasnya. Bagi seseorang yang tidak tertarik dengan atletik, masuk atau tidak dalam tim sepakbola sekolah bukan masalah yang besar, namun bagi seorang remaja yang kehidupannya berputar di sekitar sepakbola, masuk tim atau tidak mungkin merupakan prioritas utama bagi mereka.

- f. **Motivasi sering meningkatkan performa.** Karena pengaruh-pengaruh lain yang baru saja diidentifikasi—perilaku yang terarah pada tujuan, usaha dan energi, prakarsa dan kegigihan, pemrosesan kognitif, dan dampak konsekuensi—motivasi sering menghasilkan peningkatan performa. Seperti seseorang yang paling termotivasi untuk belajar dan unggul di berbagai aktivitas kelas cenderung menjadi siswa yang paling sukses. Sebaliknya, seseorang yang tidak begitu tertarik dengan prestasi akademik paling berisiko putus sekolah atau kuliah sebelum mereka benar-benar lulus.

## 6. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2005:85), fungsi motivasi ada tiga, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan

melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

### **C. Prestasi Akademik dan Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam**

#### **1. Prestasi Akademik dalam Islam**

Tidak hanya dalam Islam, di berbagai macam agama manapun di bumi ini pasti tidak menghendaki jika ada kaumnya yang bodoh atau tidak berilmu. Ilmu sangat penting karena dengannya, ajaran yang dianut dalam suatu keyakinan tertentu bisa disampaikan pada anak cucunya. Juga untuk menelaah dan menafsirkan ayat-ayat yang mutasyaabihaat.

Islam sangat menekankan tentang pentingnya suatu ilmu. Bahkan ayat pertama yang turun kepada Nabi berupa kalimat *‘Iqro’* yang berarti *‘bacalah’*. Disini Allah menurunkan ayat pertama dengan kalimat *‘Iqro’* bukan dengan tanpa alasan, karena ilmu bisa didapat salah satunya dengan cara membaca.

Tidak hanya itu, pendidikan merupakan hal yang sangat urgent dan umat Islam dituntut untuk selalu menuntut ilmu kapanpun dan dimanapun. Dalam hadits riwayat Ibnu *‘Ashim* dan Thabrani, Rasulullah SAW bersabda, Wahai sekalian Manusia, belajarlah! Karena ilmu pengetahuan hanya didapat melalui belajar... (Qadhawi, 1989). Hadits ini menjelaskan bahwa umat Islam senantiasa dituntut untuk selalu mencari ilmu dengan cara belajar.

Memang secara eksplisit tidak ada ayat dalam al-quran yang dengan jelas mengutarakan tentang prestasi. Konsepsi Islam tentang prestasi sebenarnya adalah tentang keseimbangan antara prestasi dunia dan akhirat. Karena dalam konsepsi

psikologi Islam, keberhasilan itu bisa didapat hanya jika kita bisa menyeimbangkan antara aspek dunia dan *ukhrowi*. Namun, jika ditarik lebih dalam lagi dan berusaha menyelami makna yang tersirat dari masing-masing ayat dengan kata kunci *ya'quluun, yatafakkaruun, ya'lamuun*, kiranya kita tahu bahwa ayat tersebut mendorong kita untuk menjadi kaum yang berfikir, mengetahui, dan memahami. Prestasi identik dengan orang yang berilmu. Dan dengan berfikir, mengetahui, serta memahami, itu semua menandakan bahwa seseorang berilmu.

Allah berfirman dalam surat Az Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

*Artinya: (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.*

Ayat tersebut memberi penjelasan bahwa sangatlah berbeda antara orang yang berilmu dan yang tidak mempunyai ilmu. Allah berusaha menekankan adanya perbedaan yang signifikan antara orang yang mempunyai ilmu dan orang yang tidak mempunyai ilmu. Kedudukan orang yang berilmu lebih tinggi daripada orang yang tidak mempunyai ilmu. Dan orang yang mempunyai akallah yang bisa menerima pelajaran. Hal ini bukan berarti orang-orang tidak pandai tidak bisa menerima pelajaran, mereka bisa menerima pelajaran, hanya saja tidak mampu untuk mengolah kembali untuk kemudian ilmu itu diajarkan.

Allah juga berfirman dalam surat Saba' ayat 6:

وَيَرَى الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ الَّذِي أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ هُوَ الْحَقُّ وَيَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ

الْحَمِيدِ ﴿١٠﴾

*Artinya: Dan orang-orang yang diberi ilmu (ahli Kitab) berpendapat bahwa wahyu yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu Itulah yang benar dan menunjuki (manusia) kepada jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.*

Kiranya sudah dijelaskan bahwa orang yang berilmu itu mempunyai kedudukan yang tinggi. Namun, dalam ayat ini, Allah memberikan penjelasan bahwa orang yang berilmu, selain memperoleh kedudukan yang tinggi dalam masyarakat, juga bisa menjadi perantara untuk menunjukkan orang lain menuju jalan yang benar. Selain bermanfaat untuk dirinya sendiri, orang yang berilmu juga bisa memberikan manfaat yang baik bagi orang lain.

## 2. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Motivasi merupakan energi positif yang ada dalam diri manusia dengan kadar yang berbeda-beda yang menjadi dasar utama bagi individu untuk melakukan sesuatu. Dalam Islam, motivasi selalu dikaitkan dengan ketakwaan dan rasa takut kita kepada Allah. Hendaklah kita melakukan sesuatu semata-mata mengharap ridlo dari Allah SWT. Apabila hati dan pikiran seseorang bersih dari hal-hal yang dilarang, maka motivasi itu akan mudah muncul sehingga mempermudah juga dalam melakukan sesuatu.

Hal itu juga berlaku dalam motivasi belajar. Seorang muslim dituntut untuk selalu belajar tak peduli ruang dan waktu. Jika ada motif lain yang mendasari seseorang untuk berbuat sesuatu, hal itu tidak dapat dipungkiri karena

pada kenyataannya manusia diciptakan dan ia pasti akan tergoda dengan hal-hal yang indah.

Sebagaimana dalam firman Allah surat Ali \_ Imran ayat 14:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ  
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ  
الْمَقَابِ ﴿١٤﴾

*Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Ada banyak faktor yang mendasari seseorang dalam berbuat sesuatu, dan hal itu tidak akan pernah lepas dari aspek duniawi. Tapi hendaklah sebagai muslim, hendaknya kita senantiasa menyandarkan diri dan melakukan sesuatu hanya karena Allah semata, meskipun pada kenyataannya kita tidak pernah bisa terlepas dari yang namanya *riya'* dan mengharapkan dari orang lain. Aspek duniawi selau mengikuti kemanapun kita melangkah, karena kita memang hidup di dunia, namun sebagai manusia hendaknya kita tidak lupa dengan Allah yang telah menciptakan kita.

Konsep islam tentang motivasi berprestasi merupakan sikap yang sangat istimewa, karena dengan memiliki motivasi maka akan melahirkan prestasi sehingga seseorang akan mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan menjadi ahli tertentu dalam bidang yang ditekuni. Motivasi dalam berprestasi sangat baik, karena dengan motivasi seseorang akan tergerak untuk meraih prestasi yang lebih

tinggi dan mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna memberikan kemanfaatan bagi orang lain.

#### **D. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik**

Seperti yang telah dipaparkan oleh Soemanto (2006), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah motivasi belajar. Jika motivasi individu untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk gagal, maka individu akan segera merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Sebaliknya, jika motivasi individu untuk gagal lebih kuat, maka individu akan mencari soal yang lebih mudah. Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh Rivai (2000) yang menemukan bahwa ada korelasi positif signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar. Hal itu semakin memperkuat bahwa motivasi merupakan salah satu komponen seseorang dalam berprestasi selain tingkat intelegensi.

Santrock (2009) dalam bukunya mengemukakan bahwa motivasi terdiri dari dua aspek, yaitu internal dan eksternal. Diantara dua aspek ini, sama-sama saling mempengaruhi individu dalam bertindak. Namun, kuantitasnya tergantung lebih besar mana motif seseorang dalam berperilaku, apakah berasal dari diri sendiri atau memang berasal dari faktor lain di luar dirinya. Menurut Lepper, & Nisbett, 1973 (dalam Santrock, 2009:208) dalam sebuah studi kasus, siswa yang telah mempunyai minat kuat dalam seni dan tidak mengharapkan penghargaan, menghabiskan waktu lebih lama untuk menggambar dibandingkan siswa yang juga telah mempunyai minat kuat dalam seni, tetapi mengetahui bahwa mereka akan diberi penghargaan dalam menggambar. Hal menjelaskan bahwa motivasi

intrinsik lebih besar pengaruhnya daripada motivasi ekstrinsik. Siswa memang mendalami suatu bisang tertentu karena keinginannya sendiri, bukan karena pengaruh orang lain dan karena suatu hal tertentu.

Namun, kita tidak bisa menafikan adanya motivasi ekstrinsik yang juga berpengaruh dalam prestasi akademik. Cameron, 2001; Reeve, 2006 (dalam Santrock, 2009:209) menyatakan bahwa penghargaan kelas (insentif) juga sangat berguna. Dua penggunaannya adalah (1) sebagai insentif untuk terlibat dalam tugas, yang tujuannya untuk mengendalikan perilaku siswa; dan (2) untuk menyampaikan informasi mengenai kemampuan untuk menguasai sesuatu (*mastery*) [(Bandura, 1982; Deci, 1975) (dalam Santrock, 2009:209)]. Namun hal ini tidak lantas menjadi penyebab utama seseorang meraih prestasi. Sebagaimana pendapatnya Judy Cameron (2001; Cameron & Pierce, 1996), ia berargumen bahwa penghargaan tidak selalu menurunkan motivasi intrinsik siswa. Dalam analisisnya terhadap kira-kira seratus studi, ia menemukan bahwa penghargaan secara verbal (pujian dan umpan balik positif) dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi intinsik siswa. Ia juga menyimpulkan bahwa ketika penghargaan nyata (seperti bintang emas dan uang) ditawarkan tergantung pada kinerja tugas atau secara tidak terduga, hal ini dapat mempertahankan motivasi intrinsik siswa (dalam Santrock, 2009:209).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh R. A. Kusurkar dkk, (R. A. Kusurkar, Th. J. Ten Cate, C. M. P. Vos, P. Westers, & G. Croiset, 2012) ia mengemukakan:

*“Relative Autonomous Motivation positively affects academic performance through deep strategy towards study and higher study effort. This model*

*seems valid in medical education in subgroups such as males, females, students selected by qualitative and weighted lottery selection procedures”.*

*Autonomous Motivation* (AM) atau kita lebih mengenalnya dengan istilah motivasi intrinsik, terbukti memiliki pengaruh yang kuat dalam usaha seseorang dalam belajar. Studi penelitian ini dilakukan terhadap kurang lebih 200 mahasiswa mulai dari semester 2 sampai semester 6 dari University Medical Center Amsterdam.

Sardiman (2005:83) berpendapat bahwa ciri orang yang mempunyai motivasi tinggi adalah; tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai); ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa); tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). Hal itu menunjukkan bahwa antar motivasi dan prestasi akademik saling berhubungan. Orang yang mempunyai motivasi tinggi dalam berprestasi akan mendapatkan prestasi yang gemilang, begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriana, Amriyatun, Winanti, dan Amelia (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara mahasiswa aktivis dengan prestasi belajar (indeks prestasi). Aktif di suatu organisasi bukan menjadi halangan bagi seseorang untuk berprestasi, karena penentu seseorang dalam berprestasi bukan karena banyaknya waktu luang, akan tetapi oleh dorongan dan motivasi yang ada pada diri masing-masing.

### E. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik pada *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana dan prosedur yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam rancangan penelitian ini meliputi a) asumsi-asumsi pandangan dunia (*worldview*) filosofis yang mereka bawa dalam penelitiannya, b) strategi-strategi penelitian yang berhubungan dengan asumsi-asumsi tersebut, c) metode-metode atau prosedur-prosedur spesifik yang dapat menerjemahkan strategi tersebut ke dalam praktik nyata (Cresswell, 2014:6). Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling tepat dengan data-data numerik yang akan dianalisis untuk diketahui hasilnya.

Menurut Azwar (2007), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasil analisisnya ditekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

#### B. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah langkah dalam menetapkan variabel-variabel utama dalam sebuah penelitian dan menentukan fungsi variabel masing-masing (Arikunto, 2002: 61). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu motivasi sebagai *independent variable* (IV) dan prestasi akademik sebagai *dependent variable* (DV).

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang kondisinya akan diteliti untuk diketahui. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) merupakan satu variabel yang berpengaruh terhadap kondisi variabel terikat.

Variabel bebas (X) : Motivasi belajar

Variabel terikat (Y) : Prestasi akademik

Hubungan kedua variabel tersebut tampak pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.1** Hubungan Antara Dua Variabel

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan dan meraih suatu hal tertentu dengan disertai upaya dan usaha yang sebenarnya. Dalam motivasi ini terdiri dari aspek internal (berasal dari individu itu sendiri) dan eksternal (dipengaruhi faktor luar).

Sedangkan prestasi akademik adalah tingkat keberhasilan seseorang yang diukur dalam bentuk angka, karena seseorang telah melakukan suatu usaha yang berupa belajar dengan optimal.

**Tabel 3.1** *Blue Print* Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku
Motivasi Belajar	Internal	Determinasi diri dan pilihan personal
		Pengalaman optimal dan penghayatan
		Minat
		Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri
	Eksternal	Penghargaan
		Hukuman

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah yang terdapat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah sekitar 197 orang.

##### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah yang terdapat di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki prestasi akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,5. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 subjek dengan 25 subjek laki-laki dan 25 subjek perempuan.

##### 3. Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*. Menurut Arikunto *purposive sample* yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2007). Lebih

lanjut lagi, Arikunto menjelaskan syarat-syarat dalam menentukan *purposive sample*, yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah *Musyrif-musyrifah* Pusat Mahad Jamiah yang memiliki IPK minimal 3.5.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

##### **1. Skala**

Skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu sepanjang suatu kontinum (Azwar, 2010). Ia menguraikan beberapa diantara karakteristik skala psikologi yaitu:

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
- c. Respons subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk menggali data awal tentang tingkat prestasi akademik yang dicapai subjek. Juga untuk mengungkap apa saja hal yang membuat subjek bisa mempertahankan prestasinya.

## 3. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan subjek selama ia menjabat sebagai *Musyrif-musyrifah*.

## F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2005:101) adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi

sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam hal ini, instrument penelitian yang digunakan adalah wawancara dan lembar skala. Untuk instrument wawancara, dilaksanakan pada saat sebelum dilaksanakannya penelitian, dan caranya adalah dengan melakukan wawancara sesuai dengan pedoman-pedoman yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini menggunakan:

1. Skala penelitian model Likert. Menurut azwar (2012: 97-98) skala sikap model *likert* berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai obyek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak pada obyek sikap) dan pernyataan yang *un-favourable* (tidak mendukung objek sikap).
2. Skor yang digunakan dalam prestasi akademik yaitu nilai KHS subjek dengan kriteria minimal IPK 3.5.

#### **G. Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Validitas**

Berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012:173). Sedangkan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product momrnt* dari person.

Apabila hasil korelasi aitem dengan total aitem suatu faktor didapatkan probabilitas  $(p) < 0.05$ , maka dikatakn sah dan signifikan. Sebaliknya, jika

probabilitas  $> 0,05$ , maka disebut tidak signifikan dan butir-butir dalam skala tersebut dikatakan tidak sah atau gugur. Penghitungan validitas disini menggunakan bantuan software *SPSS for windows* versi 16.

## 2. Reliabilitas

Yaitu tingkat kepercayaan hasil pengukuran. Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Azwar, 2012: 180).

Teknik dalam menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *alpha cronbach*. Rumus ini untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, semisal angket.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, jika semakin mendekati angka 0, maka semakin rendah.

## H. Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis antara motivasi belajar dan prestasi akademik menggunakan teknis analisis sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

### 2. Uji Deskriptif

Hal ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok

subjek yang diteliti. Analisis ini dapat diperoleh melalui klasifikasi pengkategorian. Klasifikasi ini menggunakan nilai *mean* hipotetik dan standart deviasi (Azwar, 2003).

### 3. Uji Regresi

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Kutner, 2005). Jadi, analisis regresi merupakan teknik statistik untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang mana tiap-tiap variabel berwujud skor.

### 4. Uji Independen Sampel T-Test

Uji T variabel bebas bertujuan untuk mengetahui perbedaan *mean* atau rata-rata dari dua sampel independen bebas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pusat Ma'had Jami'ah (PMJ) pertama kali didirikan dengan nama Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly (MSAA). Ide pendirian Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly yang diperuntukkan bagi mahasiswa UIN Maliki Malang sudah lama dipikirkan, yaitu sejak kepemimpinan KH. Usman Manshur, tetapi hal tersebut belum dapat terealisasikan. Ide tersebut baru dapat direalisasikan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, ketika itu masih menjabat sebagai ketua STAIN Malang.

Peletakan batu pertama pendirian bangunan ma'had dimulai pada Ahad Wage, 4 April 1999, oleh 9 (Sembilan) orang kyai berpengaruh di Jawa Timur yang disaksikan oleh sejumlah orang kyai lainnya dari Kota dan Kabupaten Malang dan dalam jangka waktu satu tahun, 4 (empat) unit gedung yang terdiri dari 189 kamar (3 unit masing-masing 50 kamar dan 1 unit 39 kamar) dan 5 (lima) rumah pengasuh serta 1 (satu) rumah untuk mudir (direktur) ma'had telah berhasil diselesaikan.

Pada tanggal 26 Agustus 2000, ma'had mulai dioperasikan, ada sejumlah 1041 orang santri, 483 santri putra dan 558 santri putri menghuni unit-unit hunian yang megah itu. Para santri tersebut adalah mereka yang terdaftar sebagai mahasiswa baru dari semua fakultas.

Dan pada tanggal 17 April 2001, Presiden RI KH.Abdurrahman Wahid berkenan hadir dan meresmikan penggunaan ke empat hunian ma'had, yang masing-masing diberi nama mabna (unit gedung) al-Ghazali, mabna Ibn Rusyd, mabna Ibn Sina, mabna Ibn Kholdun, selang beberapa bulan kemudian satu unit hunian berkapasitas 50 kamar untuk 300 orang santri dapat dibangun dan diberi nama al Farabi yang diresmikan penggunaannya oleh Wakil Presiden RI, Hamzah Haz dan didampingi oleh Wakil Presiden I Republik Sudan saat meresmikan alih status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS).

Semua unit hunian ma'had tersebut sekarang dihuni khusus untuk santri putra, sementara untuk santri putri sekarang menempati 4 (empat) unit hunian baru yang dibangun sejak tahun 2006 dan telah selesai pembangunannya, 2 (dua) unit diantaranya bernama mabna Ummu Salamah dan mabna Asma b.Abi Bakr, berkapasitas 64 kamar, masing-masing untuk 512 orang. 1 (satu) unit bernama mabna Fatima al Zahra berkapasitas 60 kamar untuk 480 orang dan 1 (satu) unit bernama mabna Khadijah al Kubro berkapsitas 48 kamar untuk 348 orang.

Masing-masing kamar dari 4 (empat) unit hunian tersebut untuk kapasitas 8 (delapan) orang. Kedua unit hunian untuk santri putra dan untuk santri putri berada di lokasi terpisah dalam are kampus, semua unit hunian tersebut berkapasitas 425 kamar untuk 3022 orang santri. (<http://msaa.uin-malang.ac.id/sample-page/> diakses pada tanggal 20 Mei 2016).

## 2. Visi dan Misi Pusat Ma'had Al-Jami'ah

**Visi:** “Terwujudnya pusat pemantapan akidah, pengembangan ilmu keislaman, amal shalih, akhlak mulia, pusat informasi pesantren dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Indonesia yang cerdas, dinamis, kreatif, damai dan sejahtera”.

**Misi:**

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
2. Memberikan ketrampilan berbahasa Arab dan Inggris.
3. Memperdalam bacaan dan makna al-Qur'an dengan benar dan baik.

## 3. Program Ma'had

Program kegiatan harian di Pusat Ma'had Al-Jami'ah :

- a. *Shabah al-Lughah (Language Morning)*.
- b. Ta'lim Al-Qur'an.
- c. Tashih Qiroatul Al-Qur'an.
- d. Tahsin Tilawatil Qur'an.
- e. Ta'lim Afkar Al-Islamiah.
- f. Shalat Tahajud/ Persiapan shalat shubuh berjamaah.
- g. Jama'ah Shalat Shubuh dan pembacaan *Wirdul Lathief*.
- h. Shalat Jama'ah.

- i. Pembacaan surat *YasinTahsin al-Qiro'ah/Madaa'ih Nabawiyah/ Muhadlarah/ Ratib al-Hadad / Ngaji Bersama.*
- j. *Smart Study Community*, Kegiatan Ekstra Mabna dan UPKM (Unit Pengembangan Kegiatan Ma'had):
  - 1) JDFI : Shalawat, Kaligrafi, Khitobah, qiroah, dan MC.
  - 2) Halaqah Ilmiah.
  - 3) Jurnalistik El-Ma'rifah).
- k. Pengabsenan jam malam santri dan Pendampingan.
  - l. Belajar mandiri dan istirahat.

#### 4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Proses pengambilan data dilakukan selama lima hari dengan mengambil momen tertentu saat ada waktu senggang ketika *Musyrif-musyrifah* tidak dalam kegiatan formal yang dapat mengganggu jalannya aktivitas. Terkhusus untuk *Musyrif* yang berada di mabna putra, peneliti menitipkan kepada orang-orang tertentu karena keterbatasan peraturan yang ada.

Pengambilan data yang berada di mabna putri dengan cara menyerahkan skala dan diberi tempo waktu selama kurang lebih tiga hari untuk kemudian diambil kemblai oleh peneliti. Cara demikian digunakan karena perbedaan jadwal kegiatan dari masing-masing *Musyrifah* sehingga cara demikian dianggap lebih efektif. Peneliti menanyakan jumlah IPK yang didapat dengan kualifikasi minimal 3.5. Beberapa *Musyrifah* yang tidak memenuhi kualifikasi tidak dapat mengisi angket. Hal tersebut juga berlaku di mabna putra.

Subjek-subjek yang telah berpartisipasi dalam pengisian skala akan mendapatkan kompensasi dari peneliti berupa kue.

## 5. Waktu dan Tempat

Peneliti melakukan penelitian selama beberapa hari yang dimulai pada 27 Mei 2016. Adapun rincian dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Pelaksanaan	Tempat	Keterangan
1	27 Mei 2016 Pukul 09.00-10.00	Ma'had Putri (Mabna Fatimah Az-Zahrah)	Menyebarkan angket
2	30 Mei 2016 Pukul 13.00-13.30	Ma'had Putra	Menyebarkan angket
3	01 Juni 2016 Pukul 06.00	Ma'had Putri dan Ma'had Putra	Pengambilan Angket

## 6. Hambatan-hambatan Saat Penelitian

Saat awal melakukan penelitian kepada *Musyrif-musyrifah* tidak ada kendala sama sekali. Namun, permasalahan yang terjadi yaitu pada waktu penyebaran skala. Karena pada saat itu bertepatan dengan acara *Muwadda'ah Ma'had* (acara perpisahan mahasiswa semester dua yang berada di mabna), maka penyebaran skala tidak berjalan dengan efektif. Hal itu ditambah dengan banyaknya *Musyrif-musyrifah* yang menjadi panitia, membuat penelitian sedikit tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa kendala yang terjadi yaitu tidak lengkapnya jumlah skala yang telah disebarkan ketika penyebaran skala dengan pengambilan skala. Banyak

skala yang tidak kembali dan itu mau tidak mau memaksa peneliti untuk mencari subjek baru yang lain, yang memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Hasil Uji Validitas

Hasil analisis terhadap 28 item skala motivasi menunjukkan bahwa koefisien kolerasi item total bergerak 0.046-0.699. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka terdapat 20 item yang valid, dengan kata lain terdapat 8 item yang gugur.

**Tabel 4.2** Validitas Item Motivasi

Aspek	Indikator	No Item	Item Tidak Valid
<b>Intrinsik</b>	Determinasi diri dan pilihan personal	1,7,13	25
	Pengalaman optimal dan penghayatan	2,8	14
	Minat	3,9,26	15
	Keterlibatan koignitif dan tanggung jawab personal	4,10,16,27	
<b>ekstrinsik</b>	penghargaan	17,20,22,24	5,11
	Hukuman	19,21,23,28	6,12,18
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>8</b>

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha cronbach*. Dalam menghitung reliabilitas skala motivasi, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service*

*Solution) 16.0 for Windows*. Berdasarkan perhitungan program tersebut, maka diperoleh koefisien *alpha* sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Hasil Uji Reliabilitas Motivasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.840	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa skala motivasi mendekati 1.00. Oleh karena itu, skala tersebut layak untuk dijadikan instrument pada penelitian yang dilakukan.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan skor *Kolmogorov Smirnov* Motivasi sebesar 0.902, yang berarti memiliki data yang berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan untuk mengetahui derajat normalitas data yang diperoleh yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dari skala motivasi dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*. Ringkasan hasil uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4** Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		MOTIVASI
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.72
	Std. Deviation	5.821
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.137
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		0.902
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230
a. Test distribution is Normal.		

**3. Aspek Pembentuk Utama Motivasi**

Pada penelitian ini, untuk dapat mengetahui pembentuk utama Motivasi sebagai temuan dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis kolerasi dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar semakin tinggi nilai setiap aspek berkolerasi kuat dengan total nilai semua aspek maka aspek tersebut merupakan aspek pembentuk utama dari kebahagiaan, sehingga dapat dihasilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5** Uji Korelasi Aspek Motivasi

	<b>Aspek</b>	<b>corellation</b>
<b>Motivasi</b>	Determinasi diri dan pilihan personal	0.678
	Pengalaman optimal dan penghayatan	0.685
	Minat	0.771
	Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab personal	0.734
	penghargaan	0.697
	Hukuman	0.687

Dari data hasil kolerasi di atas dapat diketahui bahwa setiap aspek memiliki hubungan yang positif. Namun, masing-masing aspek memiliki nilai kolerasi yang berbeda. Adapun aspek yang memiliki kolerasi paling kuat adalah 'minat' dengan nilai kolerasi 0,771. Artinya, aspek tersebut adalah aspek pembentuk utama dari variabel motivasi *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah.

Hasil menunjukkan bahwa pada variabel motivasi, aspek pembentuk utama motivasi *musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah adalah aspek 'minat'. Para psikolog sepakat bahwa konsep minat telah digolongkan sebagai sesuatu yang lebih spesifik dibandingkan dengan motivasi intrinsik [(Blumenfeld, Kempler, & Krajcik, 2006; Wigfield dkk., 2006) (Dalam Santrock, 2009:206)]. Dalam hal ini, minat dihubungkan dengan tindakan pembelajaran yang mendalam, seperti ingatan terhadap mata kuliah yang sulit dan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan tingkat pemahaman tinggi.

Minat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi seseorang, karena dalam minat seseorang akan berusaha lebih keras dan semakin bertambah rasa ingin tahunya. Hal ini sangat berbeda dengan seseorang yang menjalani sesuatu dengan seadanya saja dan tidak disertai dengan minat dan keinginan yang tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Santrock (2009) dalam bukunya, menurut hasil studi menyatakan bahwa pengaplikasian pembelajaran autentik dalam kelas akan lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Begitu juga dengan penggunaan

film komersial seperti *Young Sherlock Holmes*, dll. Saat tugas teknologi autentik membutuhkan kerja keras, siswa seringkali menerima tugas tersebut dalam pemecahan terhadap masalah yang mereka ajukan.

#### 4. Hasil Uji Perbandingan Motivasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Uji perbandingan dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan dimensi motivasi berdasarkan jenis kelamin. Apabila dibawah 0,05 maka perbedaannya signifikan.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 25 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Berikut tabel perbandingan tingkat motivasi belajar berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.6** Perbandingan Motivasi Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi	pr	25	64.80	6.083	1.217
	lk	25	64.64	5.671	1.134

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Motivasi	Equal variances assumed	.169	.682	.096	48	.924
	Equal variances not assumed			.096	47.766	.924

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam dimensi motivasi antara *musyrif* dan *musyrifah*.

## 5. Hasil Uji Perbandingan Prestasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin

Uji perbandingan pada penelitian ini digunakan untuk membandingkan prestasi akademik antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan rata-rata tersebut kemudian dilihat signifikansinya. Apabila dibawah 0,05 maka perbedaannya signifikan.

Jumlah responden dalam penelitian ini 25 laki-laki dan 25 perempuan. Berikut adalah hasil uji perbandingan prestasi akademik berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.7** Hasil Perbandingan Prestasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin

Group Statistics					
JenisKelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	Perempuan	25	380.08	13.910	2.782
	Laki-laki	25	370.72	17.150	3.430

		Independent Samples Test			
		Levene's Test for Equality of Variances			
		F	Sig.	t	df
Prestasi	Equal variances assumed	3.573	.065	2.119	48
	Equal variances not assumed			2.119	46.039

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi akademik antara laki-laki dan perempuan. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yakni 0,065.

## 6. Hasil Uji Deskriptif Prestasi Akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Penghitungan kategorisasi diperlukan karena untuk mengetahui tingkat prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah, sehingga diperoleh kategorisasi dengan kriteria tingkatan tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini merupakan hasil ketegorisasi prestasi akademik, yaitu:

**Tabel 4.8** Kategorisasi Prestasi Akademik *Musyrif-Musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jamiah

	Tinggi	Frek	Sedang	Frek	Rendah	Frek
IPK	26%	13	54%	27	20%	10

Hasil uji deskriptif yang dipaparkan di atas diketahui bahwa pada kategori tinggi dalam nilai prestasi akademik yang berupa IPK berjumlah 13 orang dengan persentase 26%. Mereka yang berada pada tingkat ini merupakan individu yang memiliki IPK dengan rata-rata 3.90. merupakan suatu prestasi karena untuk mendapatkan IPK yang tinggi merupakan hal cukup sulit mengi gat waktu yang dililiki subjek terbilang terbatas. Dari hasil wawancara singkat dengan subjek, beberapa menyatakan bahwa menjadi pengurus ma'had tidak menjadikan sebagai alasan nilainya menurun. Bagi mereka, organisasi ya organisasi, prestasi ya prestasi. Tidak ada hubungan timbal balik sama sekali. Sedangkan menurut pengamatan peneliti selama ini, mereka yang mempunyai nilai IPK cukup

tinggi merupakan individu pekerja keras yang tidur hanya beberapa jam sehari. Mereka lembur bukan karena menunda pekerjaan atau menumpuk tugas di akhir, mereka lembur sampai pagi memang karena waktu yang mereka miliki hanya pada saat itu. Pagi hari harus bertugas menjadi *musyrif-musyrifah* dan menghadiri perkuliahan di kelas masing-masing.

Hasil selanjutnya untuk kategori sedang berjumlah 27 orang dengan persentase 54%. Rata-rata IPK pada kategori ini yaitu berkisar antara 3.70 sampai 3.80. Lebih dari separuh subjek berada pada tingkat ini. Mereka merupakan kaum menengah yang seimbang antara tugas *keisyrafan* dan perkuliahannya. Mereka mengerjakan tugas tepat waktu, hanya saja intensitas yang mereka lakukan biasa-biasa saja.

Prestasi akademik dalam kategori rendah berjumlah 10 orang dengan persentase 20%. Nilai IPK yang mereka miliki dibawah 3.70. Hasil wawancara juga pengamatan yang dilakukan peneliti selama ini menyatakan bahwa beberapa dari mereka mengalami penurunan drastis nilai IP nya. Salah satu subjek menyatakan Indeks Prestasinya menurun dari 3.90 menjadi 2.90 ketika ia pertama kali menjabat sebagai *musyrifah*. Hal itu terjadi karena subjek tersebut kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan tugas-tugas yang ada juga waktu yang padat.

## 7. Hasil Uji Deskriptif Motivasi Belajar *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Hasil uji deskriptif tingkat motivasi *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9** Kategorisasi Motivasi *Musyrif-Musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah

	Tinggi	Frek	Sedang	Frek	Rendah	Frek
<b>Motivasi Belajar</b>	<b>24%</b>	<b>12</b>	<b>58%</b>	<b>29</b>	<b>18%</b>	<b>9</b>

Dari hasil uji deskriptif yang dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa subjek yang memiliki tingkat motivasi tinggi memiliki persentase 24% dengan frekuensi 12 orang. Mereka yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi merupakan individu yang semangat dan gigih dalam usahanya. Saat ditanya oleh peneliti apa yang membuatnya tidak pernah berhenti belajar, mereka menjawab bahwa belajar merupakan kewajibannya, keinginan mereka untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam mengerjakan tugas, mereka tidak setengah-setengah. Mereka akan mencari referensi dari jurnal-jurnal atau literatur terpercaya serta berbahasa Inggris. Jika ada waktu senggang, mereka akan menghabiskan banyak waktu di perpustakaan. Tidak hanya itu, mereka juga aktif di berbagai organisasi selain di ma'had, seperti HMJ, UKM, dan lain-lain. Beberapa dari mereka bahkan ada yang menghafalkan al-qur'an dan menjadi salah satu pengurus Hai'ah Tahfidz al-Qur'an (HTQ).

Motivasi belajar dalam kategori sedang memiliki persentase 58% dengan frekuensi 29 orang. Subjek yang berada dalam kategori ini

merupakan individu yang juga aktif di ma'had dan perkuliahan. Namun intensitas yang mereka lakukan biasa-biasa saja. Mereka tidak terlihat terlalu rajin atau terlalu malas. Mereka juga aktif di berbagai organisasi, baik organisasi intra yang berada di ma'had maupun yang berada di kampus.

Hasil Uji deskriptif untuk kategori rendah memiliki persentase 18% dengan frekuensi 9 orang. Motivasi seseorang memang bermacam-macam, dan subjek yang berada dalam kategori ini merupakan individu yang sebenarnya mempunyai potensi, hanya saja kemampuan yang mereka miliki tidak dipergunakan dengan maksimal. Dalam mengerjakan tugas pun mereka apa adanya, tidak berusaha untuk menjadi yang terbaik atau melakukan inovasi-inovasi baru dalam tugasnya. Menurut pengamatan peneliti, terkadang dan tidak jarang mereka melakukan sistem kebut semalam dalam mengerjakan tugasnya. Mereka mengerjakan tugas hanya jika dikejar *deadline*. Berkunjung ke perpustakaan jika ada tugas yang memang mengharuskan mereka mencari referensi di sana. Jika tidak, mereka akan memilih cara yang instan, yaitu *browsing* di internet dan mencari artikel-artikel ringan sebagai rujukan.

## 8. Hasil Uji Regresi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Hasil uji regresi motivasi terhadap prestasi akademik *musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah dengan menggunakan penghitungan SPSS diperoleh hasil yang signifikan. Motivasi terhadap prestasi akademik secara umum memiliki pengaruh. Namun, untuk mengetahui signifikansinya, maka harus dianalisis tiap strategi dari variabel motivasi belajar. Hal ini dikarenakan alasan yang sama seperti dijelaskan pada uji validitas. Berikut pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik:

**Tabel 4.10** Uji Regresi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik

**Model Summary**

Model	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.101	.089	.101	8.093	1	48	.006

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.101. Artinya independent variabel motivasi belajar memberikan sumbangsih sebesar 10,1% terhadap prestasi akademik. Sedangkan 89,9% persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tingkat signifikansi pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik diperoleh taraf signifikansi sebesar 0.006. Artinya, hipotesis peneliti

sebelumnya diterima, yaitu terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi akademik.

### C. Analisa Data

#### 1. Tingkat Prestasi Akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Hasil penelitian diketahui bahwa tingkat prestasi akademik subyek berbeda-beda. Pada kategori tinggi berjumlah 13 orang dengan persentase 26%. Berdasarkan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa subyek yang memiliki nilai prestasi akademik tinggi merupakan individu yang memiliki motivasi yang juga tinggi, berkemauan kuat dan ada target yang ingin dicapai. Subyek tidak terhalangi dengan padatnya aktivitas sebagai pengurus ma'had. Berdasarkan hasil wawancara singkat dan observasi langsung serta pengalaman yang dialami oleh peneliti sendiri, banyak dari *musyrif-musyrifah* yang tidak menjadikan ma'had sebagai alasan atas turunnya prestasi. Beberapa diantara mereka menyatakan bahwa mereka berprestasi karena itu merupakan kewajibannya sebagai mahasiswa yang memang seharusnya belajar. Aktif di suatu organisasi bukan suatu kendala untuk mencapai sesuatu.

Hasil penelitian selanjutnya, subjek yang memiliki prestasi akademik dalam kategori sedang sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh subjek mempunyai nilai akademik yang sedang atau rata-rata. Subjek yang dalam

kategori ini merupakan individu yang juga mempunyai motivasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu, namun terkadang ia juga tidak mempertahankan apa yang telah menjadi keinginannya. Terkadang dia mempunyai minat pada hal tertentu, juga disertai dengan motivasi, namun dengan tingkat yang sedikit lebih rendah dari mereka yang termasuk dalam kategori berprestasi tinggi.

Subjek yang mempunyai prestasi akademik rendah sejumlah 10 orang dengan persentase 20%. Hal itu menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai prestasi akademik rendah merupakan individu yang tidak mempunyai target tertentu dalam hidup. Meskipun tidak dapat dipungkiri jika IQ merupakan komponen utama yang sering dinyatakan sebagai penentu seseorang dalam hal prestasinya, namun semua hal itu tidak dapat dicapai jika tidak diiringi dengan kemauan yang tinggi. Subjek yang berada dalam kategori ini tidak dalam artian bahwa mereka mempunyai tingkat intelegensi yang rendah, hanya saja mereka kurang bisa *manage* motivasi dalam dirinya. Bisa saja mereka mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi akan tetapi mereka terlalu malas untuk melakukan banyak hal. Ia mempunyai bakat tertentu, namun ia tidak tahu bagaimana mengefektifkan hal itu menjadi nyata. Atau, ia mengerjakan sesuatu dengan asal-asalan dan semaunya saja. Tak jarang ia juga mencontek atau melakukan plagiatisme atas apa yang telah dilakukan orang lain. Ia juga tidak mempunyai sesuatu yang ditargetkan dalam hidup.

Penelitian ini juga membandingkan tingkat prestasi akademik antara laki-laki dan perempuan. Hasil uji T menunjukkan bahwa tingkat prestasi antara *musyrif-musyrifah* tidak jauh berbeda. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0.065. Namun, jika dilihat dari *mean* atau rata-rata yang diperoleh, tingkat prestasi perempuan lebih tinggi dengan rata-rata 3.80. Sedangkan untuk laki-laki memperoleh nilai sebesar 3.70. Meski seperti itu, hasil dari signifikansi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan.

## **2. Tingkat Motivasi Belajar *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek yang mempunyai motivasi tinggi berjumlah 12 orang dengan persentase 24%. Hal ini menunjukkan bahwa subjek mempunyai kemauan keras dan ada target yang ingin dicapai. Banyak hal yang mempengaruhi, diantaranya seperti yang ada dalam indikator motivasi, yaitu determinasi diri dan pilihan personal, pengalaman optimal dan penghayatan, tanggung jawab pribadi dan sesuai dengan minat masing-masing. Selain itu, ada juga indikator eksternal, seperti penghargaan dan hukuman. Adakalanya motivasi yang tinggi karena subjek merasa apa yang ia lakukan sesuai dengan keinginannya selama ini. Ia belajar sesuai dengan kemauannya dan bukan karena paksaan dari orang lain. Mereka yang termasuk dalam kategori ini akan mengerjakan tugasnya secara maksimal. Mereka mengerjakan tugas

dengan kemampuan yang mereka miliki, tidak melakukan *copy-paste* dan akan berusaha dengan usahanya sendiri. Jika ada tugas yang dirasa sulit, mereka akan berusaha lebih maksimal dan mengerjakannya sampai selesai. Mereka termasuk individu yang tidak mudah menyerah. Mereka belajar dengan sungguh-sungguh karena menurut mereka, belajar merupakan kewajibannya sebagai mahasiswa, dan mereka akan membaca ulang materi yang diberikan oleh dosen. Mereka yang dalam kategori ini merupakan individu yang mempunyai semangat yang tinggi.

Subjek yang mempunyai motivasi belajar sedang berjumlah 29 orang dengan persentase 58%. Hal ini menandakan lebih dari separuh subjek berada dalam tingkat sedang atau rata-rata. Seperti halnya tingkat prestasi yang juga memperoleh persentase paling tinggi dalam kategori sedang, mereka yang dalam tingkat ini merupakan individu yang mempunyai target tertentu dalam hidup, akan tetapi terkadang ia tidak memperjuangkan apa yang diinginkannya. Atau mereka mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk berprestasi, namun hal itu harus terhalang dengan studi atau jurusan yang mereka ambil karena tidak sesuai dengan keinginannya. Atau mereka juga mempunyai motivasi yang tinggi, namun karena ia dipaksa oleh orang tua atau orang lain untuk kuliah atau belajar di tempat yang tidak ia inginkan, maka semangatnya sudah tidak seperti dulu lagi. Atau mereka menyukai bidang yang sedang ia tempuh, namun dalam hidup mereka merasa tidak menemukan alasan atau motivasi tertentu untuk berprestasi.

Sembilan orang subjek lainnya berada pada kategori rendah dengan persentase 18%. Ini mendandakan bahwa minoritas dari subjek yang mempunyai motivasi rendah. Meskipun kebanyakan dari mereka mempunyai motivasi dalam kategori rata-rata, namun hal ini tidak bisa dilupakan begitu saja. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Santrock, motivasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas dalam hal prestasi. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa subjek sampai berada dalam tingkat motivasi yang rendah. Salah satu seperti yang tertera dalam indikator, yaitu tidak adanya kesesuaian antara minat dengan studi yang sedang ia ambil. Merasa tidak sesuai dengan apa yang ia inginkan, mereka lepas tangan begitu saja dan tidak ingin berusaha lebih lanjut. Mereka tidak ada semangat dan tidak berusaha untuk mencapai target yang lebih bagus lagi. Mereka kurang berjuang dan juga kurang berusaha. Jika ada tugas yang belum terselesaikan, atau ada suatu materi yang belum ia kuasai, ia akan tetap santai dan tidak merasa terbebani sama sekali.

Penelitian ini juga membahas tentang perbedaan dimensi motivasi antara laki-laki dan perempuan. Hal ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi antara laki-laki dan perempuan. Apakah lebih tinggi motivasi laki-laki atau perempuan, atau sebaliknya.

Hasil uji T menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara *musyrif-musyrifah*.. Dengan nilai *mean* atau rata-rata yang tidak jauh berbeda, yaitu 64.80 untuk perempuan dan 64.64 untuk laki-laki.

Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.682. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada signifikansi karena nilainya diatas 0.05. Namun, jika melihat dari rata-rata yang diperoleh, perempuan memiliki motivasi yang sedikit lebih tinggi dari laki-laki.

Islam telah menjelaskan tentang konsep motivasi, terlepas dari tingkat motivasi, juga lebih besar mana antara motivasi perempuan dan laki-laki. Meski dalam melakukan segala hal hendaknya kita hanya mengharapkan ridho Allah, namun tidak dapat dipungkiri jika manusia diciptakan dan ia pasti tergoda oleh hal yang indah-indah, sebagaimana yang dikemukakan Santrock (2009) dalam salah satu aspek ekstrinsik dalam indikator tentang penghargaan. Ada banyak hal mengapa seseorang termotivasi, salah satunya adalah karena ingin mendapatkan penghargaan tertentu dan hal itu tidak akan pernah lepas dari aspek duniawi. Tapi hendaklah sebagai muslim, kita senantiasa menyandarkan diri dan melakukan sesuatu hanya karena Allah semata, meskipun pada kenyataannya kita tidak pernah bisa terlepas dari yang namanya *riya'* dan mengharapkan dari orang lain. Aspek duniawi selau mengikuti kemanapun kita melangkah, karena kita memang hidup di dunia, namun sebagai manusia hendaknya kita tidak lupa dengan Allah yang telah menciptakan kita.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi akademik. Pada motivasi memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai R Square<sup>2</sup> yang didapat 0,101 dengan signifikansi 0,006. Dalam hal ini, motivasi memberi sumbangsih terhadap prestasi akademik sebanyak 10,1%. Sedangkan untuk 89,9% yang lain dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian minat dengan studi yang diambil, keterlibatan kognitif dalam mengerjakan tugas, serta adanya perasan tanggung jawab terhadap diri sendiri, semua itu mempengaruhi prestasi akademik.

Faktor lain diluar penelitian yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang diantaranya karena lingkungan yang mendukung. Seseorang yang berada dalam lingkungan yang kondusif juga banyaknya dukungan, baik moral maupun sosial, maka akan mempermudah seseorang dalam belajar. Selain lingkungan, faktor teman juga sangat mempengaruhi. Teman yang baik akan memberi pengaruh yang baik, begitu juga sebaliknya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rivai (2000) di Jakarta, menemukan bahwa ada korelasi positif signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar mahasiswa dengan jumlah responden sebesar 95 orang mahasiswa. Hal itu menunjukkan bahwa adanya motivasi

sangat menentukan seseorang dalam berprestasi, karena motivasi adalah salah satu pendorong untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Auwalu Shuaibu Muhammad dkk, (Muhammad, A. S., Bakar, N. A., Mijinyawa, S. I., & Halabi. K. A., 2014) dalam studi kasus terhadap 218 mahasiswa Universitas Sultan Zainal Abidin, menyatakan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara motivasi dan prestasi akademik siswa. Jika tingkat motivasi subjek meningkat, maka prestasi akademiknya juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya. Hal ini menandakan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang kuat bagi seseorang untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Maka dari itu, bagi orang tua maupun guru, hendaknya menemukan motivasi yang dapat meningkatkan belajarnya. Begitu juga dengan mahasiswa, mereka harus menemukan motivasi apa yang bisa membuat mereka rajin belajar.

Berdasarkan skala motivasi, subjek yang memiliki motivasi tinggi akan berusaha maksimal dan lebih giat dalam mencapai sesuatu yang diinginkannya. Banyak hal yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah minat. Studi apa yang tengah ditempuh saat ini sesuai dengan minatnya, dan bukan karena terpaksa maupun dipaksa oleh orang lain. Menurut Santrock (2009), siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberi pilihan (bukan dipaksa), terlarut dalam tantangan yang sesuai dengan keterampilan mereka, dan menerima penghargaan yang mempunyai nilai informasi, tetapi tidak digunakan

sebagai kontrol. Ketika individu mempunyai pilihan sendiri, ia akan lebih termotivasi untuk melakukan banyak hal, karena ia bangga dengan pilihan yang ia miliki. Sebagai contoh hasil studi, siswa ilmu pengetahuan sekolah menengah atas yang didorong untuk mengorganisasi eksperimen mereka sendiri menunjukkan lebih banyak minat dan perhatian di laboratorium dibandingkan dengan teman mereka yang harus mengikuti pengajaran dan pembelajaran yang diarahkan secara terperinci [(Rainey, 1965) (dalam Santrock, 2009:205)].

Penelitian lain yang memperkuat bahwa motivasi mempengaruhi prestasi akademik adalah yang dilakukan oleh R. A. Kusurkar dkk, (R. A. Kusurkar, Th. J. Ten Cate, C. M. P. Vos, P. Westers, & G. Croiset, 2012). Ia mengemukakan: *“Relative Autonomous Motivation positively affects academic performance through deep strategy towards study and higher study effort. This model seems valid in medical education in subgroups such as males, females, students selected by qualitative and weighted lottery selection procedures”*. Studi penelitian ini dilakukan terhadap kurang lebih 200 mahasiswa mulai dari semester 2 sampai semester 6 dari University Medical Center Amsterdam. Individu dengan motivasi tinggi akan menghayati dan lebih menikmati proses pembelajaran di kelas. Pengalaman optimal ini melibatkan perasaan menikmati dan bahagia yang mendalam. Penghayatan akan terjadi ketika seseorang mengembangkan rasa mampu menguasai sesuatu dan tenggelam dalam konsentrasi ketika mereka terlibat dalam sebuah aktivitas.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh pada pembahasan sebelumnya, hasil penelitian mengenai pengaruh antara motivasi terhadap prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas *Musyrif-musyrifah* memperoleh tingkat motivasi belajar dalam kategori sedang dengan persentase 58% yang berjumlah 29 subjek dari 50 subjek. Banyak hal yang menyebabkan subjek berada dalam kategori ini, salah satunya karena bidang yang tidak sesuai dengan keinginannya.
2. Tingkat prestasi akademik *Musyrif-musyrifah* Pusat Ma'had Al-Jami'ah rata-rata berada dalam kategori sedang dengan persentase 54% yang berjumlah 27 subjek dari 50 subjek. Hal ini menandakan bahwa sebenarnya subjek mempunyai potensi namun kurang maksimal dalam melakukannya.
3. Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik dengan sumbangsih pengaruh sebesar 10,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sedangkan, untuk 89,9% persen lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

## **B. Saran**

### **1. Untuk Pihak Instansi dan Subyek Penelitian**

Diharapkan pihak Instansi Pusat Ma'had Al-jami'ah untuk melakukan monitoring terkait dengan tingkat prestasi yang dimiliki oleh *Musyrif-musyrifah*. Juga melakukan pendalaman materi dan diskusi ringan yang dilakukan oleh *Musyrif-musyrifah* yang sesuai dengan jurusan masing-masing.

Untuk *musyrif-musyrifah* diharapkan untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar serta meningkatkan prestasi dalam bidang akademiknya.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan subyek yang berbeda ataupun menambahkan variabel yang berbeda sehingga penelitian ini dapat lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., M., Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alwisol. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amrai, K., Motlagh, E., S., Zalani, A., H., & Parhon, H. (2011). *The Relationship Between Academic Motivation and Academic Achievement Students. Procedia Social and Behavioral Sciences*. 15. 399–402.
- Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, J.P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi Penerjema Kartini Kartono*. Cet 1. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cresswell, J.W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriana, B., Amriyatun, Winanti, Lucky., & Amelia, Sandra. (2013). *Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. Prosiding Konferensi Nasional PPNI Jawa Tengah.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Kusurkar, R. A., Ten Cate, Th. J., Vos, C. M. P., Westers, P., Croiset, G. (2012). *How Motivation Affects Academic Performance: A Structural Equation Modelling Analysis*. Adv in Health Sci Educ DOI 10.1007/s10459-012-9354-3.
- Kutner, M. H., C. J. Nachtsheim., dan J. Neter. (2005). *Applied Linier Regression Models*. 5. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Muhammad, A. S., Bakar, N. A., Mijinyawa, S. I., & Halabi. K. A. (2014). *Impact Of Motivation On Students' Academic Performance: A Case Study Of*

University Sultan Zainal Abidin Students. (CC BY-NC 4.0) *The American Journal of Innovative Research and Applied Sciences*. [www.american-jiras.com](http://www.american-jiras.com).

- Ormrod, Jeanne, Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, M. (2000). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa* <http://www.depdiknas.co.id> Diunduh pada tanggal 2 Januari 2016.
- Santrock, John. W. (2009). *Psikologi Pendidikan, Edisi 3 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang, Siagian P. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (2009). *Pengertian Prestasi Belajar*. Tersedia: <http://sunartombs.wordpress.com>, Diunduh pada tanggal 3 Januari 2016.
- Suryabrata, Sumadi. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://pmb.uin-malang.ac.id> Diunduh pada tanggal 2 Januari 2016).
- Uyar, Ali., & Ali Haydar Gungormus. (2011). *Factors Associated with Student Performance in Financial Accounting Course*. European Journal of Economic and Political Studies, Volume IV (2); 139-154.
- Uyun, Qurotul. (1998). *Religiusitas dan Motif Berprestasi Mahasiswa*. Psikologika (jurnal dalam pemikiran dan penelitian psikologi), nomor 6 tahun III 199. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.



## **LAMPIRAN**

## DATA MUSYRIF-MUSYRIFAH PUSAT MA'HAD AL-JAMIAH

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
1	11130102	Abdul Hafid	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	VIII	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
2	12210118	Muhammad Iqbal	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	VI	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
3	12150136	Agung Muttaqien	Pendidikan Bahasa Arab	VI	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
4	12410194	Hafidz Rifki Ansori	Psikologi	VI	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
5	13110022	Ahmad Chizam Baihaqy	Pendidikan Agama Islam	IV	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
6	13110139	Aji Bagus Khoiri	Pendidikan Agama Islam	IV	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
7	13220207	Dede Muh. Mansyur	Hukum Bisnis Syari'ah	IV	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
8	13110238	M. Faiqun Najjah	Pendidikan Agama Islam	IV	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
9	13110014	Muhammad Naufal Humam	Pendidikan Agama Islam	IV	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
10	14210122	Adri Sabila Ula	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
11	14320142	Jufadri	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
12	14170015	Muchamad Muslim	Manajemen Pendidikan Islam	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
13	14510133	Kholilur Rahman	Manajemen	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
14	14670029	Miftah Saiful 'Arifin	Farmasi	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
15	14110020	Abdullah Malik Ibrahim	Pendidikan Agama Islam	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
16	14650108	Abdul Hamid	Teknik Informatika	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag
17	14650074	Muhammad Fahmi Kurniawan	Teknik Informatika	II	Al-Farabi	Ach. Dlofirul Anam, S.Hi	Dr. H. Wildana Wargadinata, Lc., M.Ag

### 1. Al Farabi

### 2. Al Ghazali

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
18	11630002	Muh Iqbal	Kimia	VIII	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
19	12220154	Febrian Hilmi Firdaus	Hukum Bisnis Syari'ah	VI	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
20	12220194	Muhammad Aqib Junaidi	Hukum Bisnis Syari'ah	VI	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
21	12410196	Lutfi Anshori	Psikologi	VI	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
22	12650126	Abdul Wahid Asadulloh	Teknik Informatika	VI	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
23	13210100	Muhammad Alif Ilham Ramdhan	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	IV	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
24	13320178	Muhammad Fauzan	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
25	13320134	Achmad Dian Irwansyah	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi

26	13150070	M. Riki Sultonul F	Pendidikan Bahasa Arab	IV	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
27	13110135	Arya Bayu Pamungkas	Pendidikan Agama Islam	IV	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
28	14310040	Jumadil	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
29	14210027	Arik Wahyu Pratama	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	II	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
30	14310001	M. Firdaus Imaduddin	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
31	14220089	Moh. Abduttawwab Lahny	Hukum Bisnis Syari'ah	II	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
32	14210023	Zailul Zikriandi	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	II	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
33	14610014	Ridlo Sholehurrohman	Matematika	II	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi
34	14210084	Muhammad Rizal Agus S.	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	II	Al-Ghazali	Umar Faruq, S.Kom	Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.Hi

### 3. Ibnu Khaldun

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
91	11210085	Ilyas Mawardi	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	VIII	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
92	12150007	Muhammad Amin	Pendidikan Bahasa Arab	VI	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
93	12320119	Rofiqur Rizqien Alfa	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
94	12140154	M. Ali Machrus	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	VI	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
95	13110266	Muhammad Syifaul Hannan	Pendidikan Agama Islam	IV	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
96	13210090	Rizqoni	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	IV	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
97	12320111	Mohammad Nur Hidayatullah	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
98	13110045	Muhammad Fadlulloh	Pendidikan Agama Islam	IV	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
99	13510017	Muhammad Yazid Busthomi	Manajemen	IV	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
100	13210078	Fajar Ajie Ferdiansyah	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	IV	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
101	14170010	Nurul Akhyar	Manajemen Pendidikan Islam	II	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
102	14110117	Tegar Wahyu Saputra	Pendidikan Agama Islam	II	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
103	14210070	Rofikil Amin	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	II	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
104	14320110	Muhammad Abdul Azis	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
105	14520053	Fachri Maulida R	Akuntansi	II	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
106	14210047	Ulil Abror	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	II	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi
107	14310084	Eed Pradana	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Ibnu Khaldun	Arif Hidayat, S.Hi	Dr. H. Roibin, M.Hi

#### 4. Rusydi

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
108	11210011	Nuhan Nabawy	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	VIII	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
109	12320088	Khulafaur Rosyidin	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
110	12110121	Abd Wafa	Pendidikan Agama Islam	VI	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
111	12510183	M. Alfian Rikza	Manajemen	VI	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
112	12510018	M. Kholilurrohman	Manajemen	VI	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
113	13150109	Dimas Prayoga Saputra	Pendidikan Bahasa Arab	IV	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
114	12110016	Imam Sirojuddin	Pendidikan Agama Islam	IV	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
115	13220048	Modakir Soleh	Hukum Bisnis Syari'ah	IV	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
116	13140158	Muhammad Ridwan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	IV	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
117	13220154	Arifuzaki Septika Adiatama	Hukum Bisnis Syari'ah	IV	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
118	14310013	Pradibyo Herdiansyah	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
119	14630023	Nanang Qasim	kimia	II	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
120	14150043	Ahmad Asrori Al Hakim	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
121	14320101	Doni Cahyono	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
122	14150103	Muhammad Yazid Al-Busthomi	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
123	14130038	Gufran	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	II	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi
124	14150108	Alawi	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ibnu Rusyd	Mochammad Agus Nurcahyo, S.Psi	H. Ghufron Hambali, S.Ag, M.Hi

#### 5. Ibnu Sina

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
125	11110202	Budi Prasetyo Margono	Pendidikan Agama Islam	VIII	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
126	12220020	Ahmad Abib Albajuri	Hukum Bisnis Syari'ah	VI	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
127	12510013	Muhammad Syauiqillah	Manajemen	VI	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
128	12410145	Abdur Rozaq Haqiqi	Psikologi	VI	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
129	13310031	Khotibul Umam	Bahasa Dan Sastra Arab	IV	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
130	13540061	Agus Suaidi Hasan	S-1 Perbankan Syari'ah	IV	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
131	13320052	Achmad Saifur Rizal	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
132	13320144	Abdus Salim	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
133	13320013	Nailus Surur	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
134	14110091	Ahmad Alfin Khusaini	Pendidikan Agama Islam	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI

135	14320154	Muhammad Zainurridlo	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
136	14320033	Abdulloh Husain	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
137	14150146	Faroidusy Syauqi Ahmad	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
138	14110186	Rico Supriyadi	Pendidikan Agama Islam	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
139	14310111	Abdul Fattah Azhari	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
140	14150106	Ahmad Zulfikar Al-Farobi	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI
141	14640053	Hidayatullah Hana Putra	Fisika	II	Ibnu Sina	Nasrulloh, S.S	Dr. H. Badruddin Muhammad, M.HI

## 6. ABA

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
35	11130092	Ika Amri Hardina Mahfudah	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	VIII	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
36	11310007	Fatya Nia Rahmawati	Bahasa Dan Sastra Arab	VIII	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
37	11310108	Durrotus Shinta	Bahasa Dan Sastra Arab	VIII	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
38	12220173	Endah Madinah Nilna Nurailah	Hukum Bisnis Syari'ah	VI	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
39	12320008	Zuna Rokhmani	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
40	12320060	Uswatul Hasanah	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
41	12410128	Farichatun Ni'mah	Psikologi	VI	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
42	12510207	Fulanan Kholilah	Manajemen	VI	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
43	13110139	Lu'lu'il Karimah	Bahasa Dan Sastra Arab	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
44	13110180	Mirwahah ZI	Pendidikan Agama Islam	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
45	13110236	Azmi ilyumami	Pendidikan Agama Islam	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
46	13110244	Fatimatuz Zahroh	Pendidikan Agama Islam	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
47	13140096	Siti Aminatuz Zuhriah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
48	13210017	Mar'atus Sholihah	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
49	13220018	Enok Yuriqo Nabila Putri	Hukum Bisnis Syari'ah	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
50	13320174	Cholidya Noor Rahmadina	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
51	13410113	Kunti Novitasari	Psikologi	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
52	13630011	Roikhatul Iyani	Kimia	IV	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
53	14110057	Sayidati Herlina	Pendidikan Agama Islam	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
54	14140002	Risda Silvia M	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
55	14140007	Umi Nur Tajallah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
56	14150036	Siti Durotun Naseha	Pendidikan Bahasa Arab	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
57	14150042	Salma Haidaroh	Pendidikan Bahasa Arab	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
58	14150067	Hesty Maulida Eka Putri	Pendidikan Bahasa Arab	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
59	14310018	Lailia Nur Jannah	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA

60	14310051	Isma Nida Aulia	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
61	14310091	Najmah	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
62	14320127	Abid Hanifa Puspitowati	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
63	14410109	Lailatul Firdausi	Psikologi	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
64	14410177	Nor Hanifah	Psikologi	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
65	14640050	Maria Ulfa	Fisika	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA
66	14650071	Asmarani Pratama Y. Hadad	Teknik Informatika	II	Asma' Bint Abi Bakar	Siti Alfi Sayidatul Muta'aliyah, S.Pd	Dr. H. Ahmad Muzakki, MA

## 7. Faza

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
67	11150092	Ni'matul Izza	Pendidikan Bahasa Arab	VIII	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
68	11630055	Ainun Sa'adah	Kimia	VIII	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
69	12110186	Dany Eka Aprilia	Pendidikan Agama Islam	VI	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
70	12140002	Umi Inyati	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	VI	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
71	12150122	Richayatul Husna	Pendidikan Bahasa Arab	VI	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
72	12320001	Munawaro	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
73	12320113	Luluk Khoiriyah	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
74	13110157	Indah Rakhmawati	Pendidikan Agama Islam	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
75	13150054	Filly Qurrota A'yun	Pendidikan Bahasa Arab	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
76	13210045	Dina Riski Kurniawati	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
77	13210074	El-Murtafiatul Mahmudah An-Nury	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
78	13220074	Hafidatul Hasanah	Hukum Bisnis Syari'ah	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
79	13310002	Riayatul Maziyah	Bahasa Dan Sastra Arab	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
80	13310050	Harrifah Mardatillah	Bahasa Dan Sastra Arab	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
81	13320132	Ila Hafshoh	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
82	13510174	Evi Zunitawati	Manajemen	IV	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
83	14110142	Dina Labbaika Nadya	Pendidikan Agama Islam	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
84	14110143	Umi Nahdiyah	Pendidikan Agama Islam	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
85	14110227	Fia Khuzainatul Makkiyah	Pendidikan Agama Islam	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
86	14140013	Azizah Fikri Rifdah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
87	14210041	Karimatul Maulidah	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
88	14320042	Ifa Amalia Anwar	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
89	14320091	Vrenda Ayu Deltiana	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
90	14410086	Munaela Zulfin	Psikologi	II	Fatimah Al-Zahra	Fitri Kurnia Rahim, SS	Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

## 8. KD

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
142	11150106	Iqomatu Nauvi KH	Pendidikan Bahasa Arab	VIII	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
143	11640031	Siti Rahmah	Fisika	VIII	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
144	12110234	Mahmudah	Pendidikan Agama Islam	VI	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
145	12150073	Fithrotul Jannah	Pendidikan Bahasa Arab	VI	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
146	12310056	Rossita Daniati F	Bahasa Dan Sastra Arab	VI	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
147	12320050	Kholidatul Imaniah	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
148	12410192	Lu'lu' Aliyaz Zahroh	Psikologi	VI	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
149	13110007	Hesti Indah Pratiwi	Pendidikan Agama Islam	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
150	13110262	Afaf' Azzahro'	Pendidikan Agama Islam	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
151	13220012	Niesfy Laili Rahman	Hukum Bisnis Syari'ah	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
152	13220121	Daris Luthfiyya Hanif	Hukum Bisnis Syari'ah	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
153	13310028	Fina Atiqoh Mauludah	Bahasa Dan Sastra Arab	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
154	13310136	Fatimah Az Zahroh	Bahasa Dan Sastra Arab	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
155	13320010	Khusnul Khotimah	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
156	13610099	Mardiana	Matematika	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
157	13610102	Leli Amelia	Matematika	IV	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
158	14150057	Mayaa Kholidatul Muallifah	Pendidikan Bahasa Arab	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
159	14220063	Qurrotun Ainia	Hukum Bisnis Syari'ah	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
160	14220074	Siti Zafilah Firdausiyah	Hukum Bisnis Syari'ah	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
161	14320104	Elvin Nur Habibah	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
162	14620018	Lutfiana Hasanah Gusmaiai	Biologi	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
163	14620021	Arina Khusna	Biologi	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
164	14630065	Mahsunah	Kimia	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH
165	14670012	Annatus Sholihah	Farmasi	II	Khadijah Al-Kubra	Hanik Saidatul Munawaroh, S.Pd.I	Dr. H. M. Aunul Hakim, MH

## 9. USA

NO	NIM	Nama Lengkap	Jurusan	Semester	Mabna	Murobbi/ah	Pengasuh
166	11110180	Atika Mustaghfiroh	Pendidikan Agama Islam	VIII	Ummu Salamah	Muhammadul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
167	11210106	Lailatus Sumarlin	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	S1	Ummu Salamah	Muhammadul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
168	11620010	Kunti Mardiatul Firdausi	Biologi	VIII	Ummu Salamah	Muhammadul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA

169	12110239	Durrotun Anisa	Pendidikan Agama Islam	VI	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
170	12150008	Ria Vianoca Anggita Rosanti	Pendidikan Bahasa Arab	VI	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
171	12150106	Fathma Zahara Sholihah	Pendidikan Bahasa Arab	VI	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
172	12210051	Aisyah Rahmaini Fahma	Al-Ahwal Al-Syakhshiyah	VI	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
173	12320013	Miftahatul Ma'rifah	Bahasa Dan Sastra Inggris	VI	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
174	13110220	Nurul Lazmi Dewi	Pendidikan Agama Islam	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
175	13320086	Zumrotul Azizah	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
176	13320130	Dewi Arum Karomah Sari	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
177	13320141	Cindy Indrasari	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
178	13320171	Nuzulul Rohmaniah	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
179	13320185	Nilna Asna Nuril Ila	Bahasa Dan Sastra Inggris	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
180	13510177	Sania Nuraziza	Manajemen	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
181	13610036	Afina Sya'ban	Teknik Informatika	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
182	13610094	Mutholafatul Alim	Matematika	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
183	13650029	Shofi Noer Isroatin	Teknik Informatika	IV	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
184	14110111	Rizqy Amalia	Pendidikan Agama Islam	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
185	14150075	Afffa Nur Aziza	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
186	14150100	Ikrima Millati	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
187	14150124	Silva Ahza	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
188	14150127	Aminah	Pendidikan Bahasa Arab	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
189	14170035	Dhuratun Nasicha Aliyatul Himmah	Manajemen Pendidikan Islam	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
190	14310038	Siti Khoirun Niswah	Bahasa Dan Sastra Arab	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
191	14320100	Fajriyah Novi Wardacin	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
192	14320102	sarah Diena Ismail	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
193	14320141	Fitria Dewi Masyitoh	Bahasa Dan Sastra Inggris	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
194	14410081	Naili Fitria Dewi	Psikologi	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
195	14630072	Iis Kumala Umul Hasanah	Kimia	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
196	14640017	Indana Zulfa	Fisika	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA
197	14670014	Alfiah Laili Inayatin	Farmasi	II	Ummu Salamah	Muhimmatul Ifadah, S.Pd.I	Dr. H. Syuhadak, MA

## SKALA PENELITIAN

Jurusan/Fakultas :  
Semester :  
IPK Terakhir (Harus diisi):

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas dengan lengkap (Identitas Anda akan dijaga kerahasiaannya dan tidak untuk dipublikasikan, hanya untuk kepentingan penelitian).
2. Jawablah dengan sejujurnya, karena pengisian Anda akan mempengaruhi hasil dari Skala.

Pilihlah pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda, dengan memberi tanda (✓) pada kolom:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENERJAKAN ... !

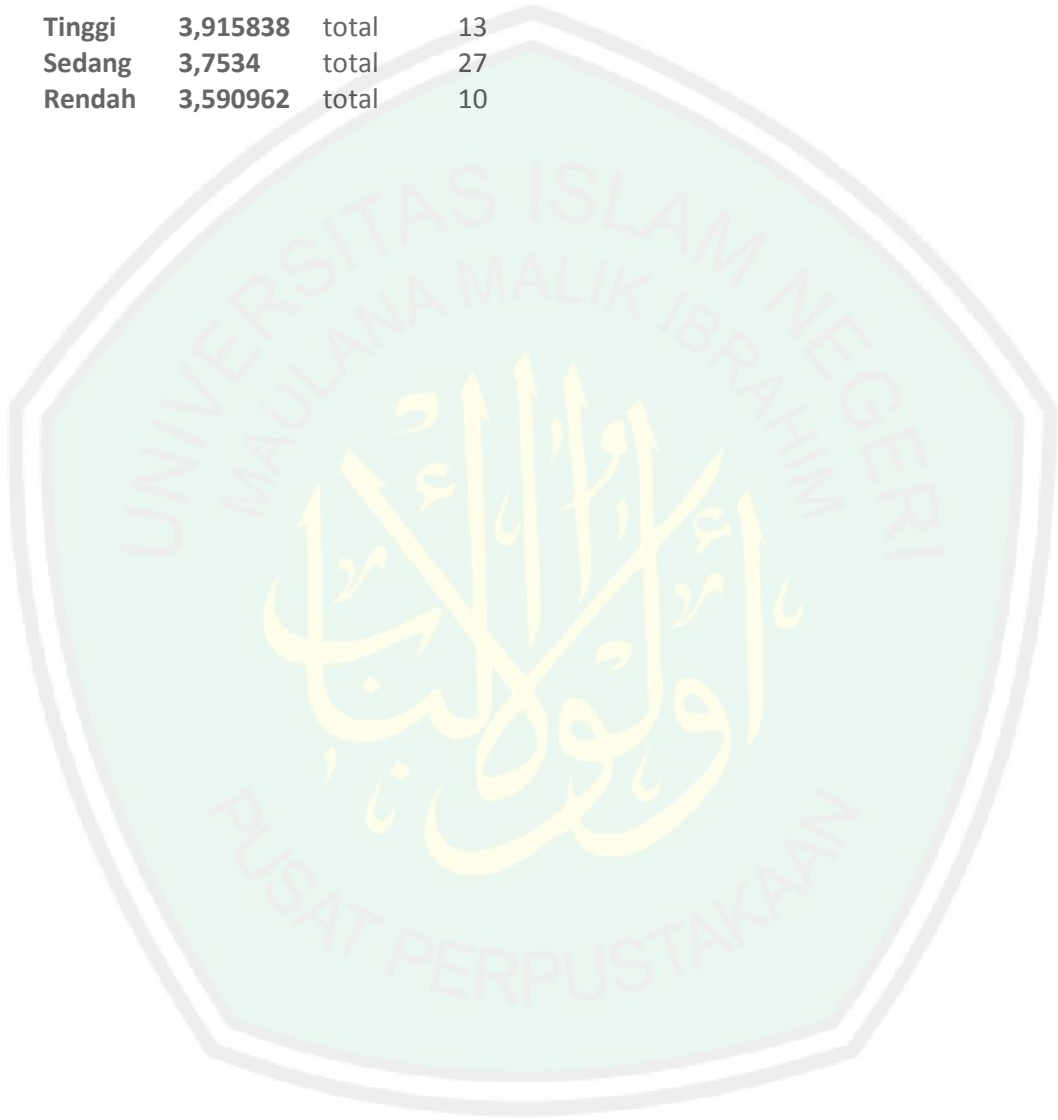
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang belajar karena bidang yang saya tekuni sesuai dengan keinginan saya.	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa menguasai materi yang diajarkan, yang membuat saya senang belajar.	SS	S	TS	STS
3	Jika ada tugas yang sulit, saya akan mengerjakannya dengan maksimal.	SS	S	TS	STS
4	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan yang saya miliki.	SS	S	TS	STS
5	Saya rajin belajar hanya jika ada seseorang yang memberikan sesuatu yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
6	Orang tua saya kecewa jika nilai saya buruk.	SS	S	TS	STS
7	Saya rajin belajar bukan karena dipaksa orang lain.	SS	S	TS	STS
8	Saya berkonsentrasi dalam tugas/aktivitas yang diberikan Dosen.	SS	S	TS	STS
9	Saya berjuang lebih keras untuk menyelesaikan kuliah.	SS	S	TS	STS
10	Saya mengerjakan tugas karena itu merupakan	SS	S	TS	STS

	kewajiban saya sebagai Mahasiswa.				
11	Saya mengerjakan tugas karena ingin mendapatkan simpati dari orang-orang tertentu.	SS	S	TS	STS
12	Jika saya malas, orang lain akan meremehkan saya.	SS	S	TS	STS
13	Saya belajar agar bisa menguasai materi yang telah saya pilih.	SS	S	TS	STS
14	Saya menikmati pembelajaran yang telah diberikan dosen.	SS	S	TS	STS
15	Materi yang diberikan dosen akan saya baca ulang agar saya paham.	SS	S	TS	STS
16	Saya mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.	SS	S	TS	STS
17	Saya belajar agar mendapat nilai yang baik.	SS	S	TS	STS
18	Saya akan diabaikan jika tidak termasuk orang yang pintar.	SS	S	TS	STS
19	Saya malu jika prestasi saya menurun.	SS	S	TS	STS
20	Saya rajin mengerjakan tugas karena teman-teman akan menyukai saya.	SS	S	TS	STS
21	Saya merasa terbebani jika ada materi yang tidak saya pahami.	SS	S	TS	STS
22	Saya berusaha pintar agar orang tua bangga dengan prestasi saya.	SS	S	TS	STS
23	Pikiran saya tidak tenang jika ada tugas yang belum terselesaikan.	SS	S	TS	STS
24	Saya rajin belajar karena ingin menggapai cita-cita saya.	SS	S	TS	STS
25	Saya malas belajar karena jurusan yang saya ambil tidak sesuai dengan keinginan saya.	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak sungguh-sungguh dalam kuliah.	SS	S	TS	STS
27	Saya lebih banyak melakukan <i>copy-paste</i> dalam mengerjakan tugas.	SS	S	TS	STS
28	Saya merasa santai meskipun banyak tugas kuliah yang belum terselesaikan .	SS	S	TS	STS

IPK		Jenis Kelamin	
1	<b>3,91</b>	P	391
2	<b>3,75</b>	P	375
3	<b>3,82</b>	P	382
4	<b>3,79</b>	P	379
5	<b>3,81</b>	P	381
6	<b>3,91</b>	P	391
7	<b>3,93</b>	P	393
8	<b>3,95</b>	P	395
9	<b>3,85</b>	P	385
10	<b>3,94</b>	P	394
11	<b>3,88</b>	P	388
12	<b>3,84</b>	P	384
13	<b>3,69</b>	P	369
14	<b>3,79</b>	P	379
15	<b>3,95</b>	P	395
16	<b>3,8</b>	P	380
17	<b>3,6</b>	P	360
18	<b>3,92</b>	P	392
19	<b>3,52</b>	P	352
20	<b>3,61</b>	P	361
21	<b>3,5</b>	P	350
22	<b>3,92</b>	P	392
23	<b>3,76</b>	P	376
24	<b>3,62</b>	P	362
25	<b>3,96</b>	P	396
26	<b>3,52</b>	LK	352
27	<b>3,52</b>	LK	352
28	<b>3,93</b>	LK	393
29	<b>3,91</b>	LK	391
30	<b>3,82</b>	LK	382
31	<b>3,59</b>	LK	359
32	<b>3,54</b>	LK	354
33	<b>3,96</b>	LK	396
34	<b>3,91</b>	LK	391
35	<b>3,59</b>	LK	359
36	<b>3,5</b>	LK	350
37	<b>3,6</b>	LK	360
38	<b>3,7</b>	LK	370
39	<b>3,65</b>	LK	365
40	<b>4</b>	LK	400
41	<b>3,85</b>	LK	385
42	<b>3,96</b>	LK	396
43	<b>3,51</b>	LK	351
44	<b>3,54</b>	LK	354
45	<b>3,69</b>	LK	369
46	<b>3,86</b>	LK	386
47	<b>3,77</b>	LK	377
48	<b>3,65</b>	LK	365
49	<b>3,52</b>	LK	352

50	<b>3,56</b>	LK	356
Total Semua		187,67	
Mean		3,7534	
Standart Deviasi		0,162438	

Tinggi	<b>3,915838</b>	total	13
Sedang	<b>3,7534</b>	total	27
Rendah	<b>3,590962</b>	total	10



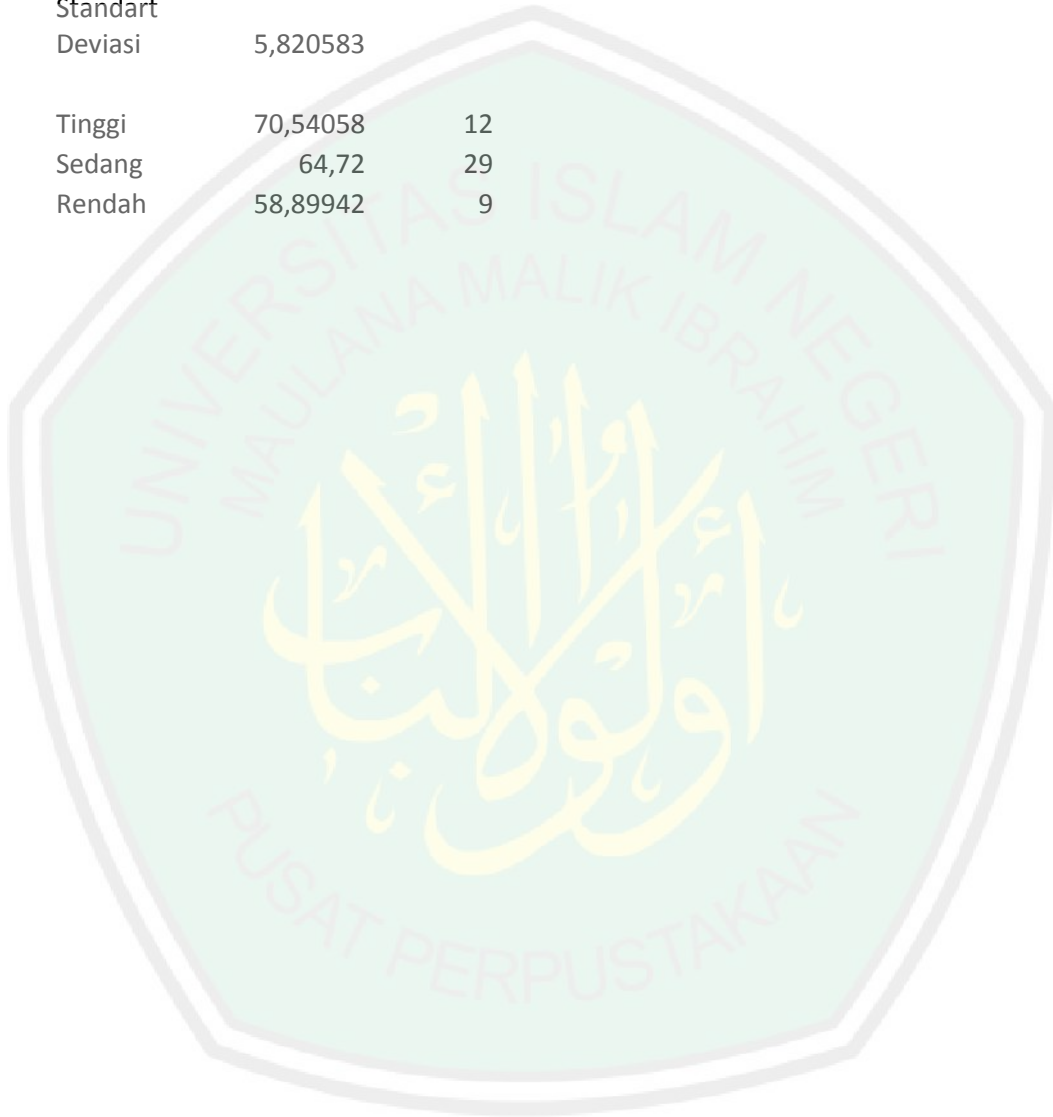
3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	2	3	1	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	2	3	4	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	2	4	4	3	4	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	4	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	2	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	2
4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	3	3	3	4	4	4	3
3	3	3	2	3	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	4	4	3
4	2	2	3	2	4	4	4	3
3	3	2	2	3	3	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4

4	4	3	4	4	3	3	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	4	4	3	4
4	4	3	3	3	3	4	4	3
4	3	3	4	4	3	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3
2	2	3	1	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	2	3	4	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	2	4	4	3	4	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	3	3	4	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	2	2	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	2
4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	4
4	3	3	4	4	3	4	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	3

3	3	62
3	3	72
2	1	63
4	2	70
1	4	52
3	3	62
3	3	73
4	3	61
3	3	63
3	4	67
2	2	59
3	3	70
3	2	59
3	4	75
3	3	55
3	3	66
3	4	66
3	3	70
3	3	57
2	3	62
4	3	66
3	4	75
4	2	67
3	3	68
4	3	60
3	3	69
3	4	71
3	3	56
3	2	58
3	2	58
2	2	59
3	4	68
2	4	69
1	2	58
4	3	70
3	2	58
4	4	70
1	3	59
3	4	59
4	4	69
3	3	69
4	4	67



TOTAL	3236	
Mean	64,72	
Standart Deviasi	5,820583	
Tinggi	70,54058	12
Sedang	64,72	29
Rendah	58,89942	9



## UJI VALIDITAS SKALA MOTIVASI

CORRELATION		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	.345 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	50
VAR00002	Pearson Correlation	.431 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	50
VAR00003	Pearson Correlation	.525 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
VAR00004	Pearson Correlation	.526 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
VAR00005	Pearson Correlation	.049
	Sig. (2-tailed)	.734
	N	50
VAR00006	Pearson Correlation	.135
	Sig. (2-tailed)	.349
	N	50
VAR00007	Pearson Correlation	.589 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
VAR00008	Pearson Correlation	.568 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
VAR00009	Pearson Correlation	.498 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
VAR00010	Pearson Correlation	.504 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
VAR00011	Pearson Correlation	-.046
	Sig. (2-tailed)	.750
	N	50
VAR00012	Pearson Correlation	.260
	Sig. (2-tailed)	.068
	N	50
VAR00013	Pearson Correlation	.516 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50

VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.206 .152 50
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.183 .204 50
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.368** .009 50
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.524** .000 50
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.247 .083 50
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.381** .006 50
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.317* .025 50
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.431** .002 50
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.550** .000 50
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.670** .000 50
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.699** .000 50
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.201 .162 50
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.369** .008 50
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.321* .023 50

VAR00028	Pearson Correlation	.353*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	50
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## UJI RELIBILITAS SKALA MOTIVASI

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.840	20

## HASIL UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	64.72
	Std. Deviation	5.821
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.137
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230
a. Test distribution is Normal.		

## TEMUAN PENELITIAN

Aspek utama pembentuk motivasi

**Correlations**

		Determinasi	Pengalaman n	Minat	Kognitif	Penghargaa n	Hukuman	TOTAL
Determinasi	Pearson Correlation	1	.502**	.450**	.531**	.319*	.241*	.678**
	Sig. (1-tailed)		.000	.001	.000	.012	.046	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Pengalaman	Pearson Correlation	.502**	1	.522**	.474**	.339**	.381**	.685**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000	.008	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Minat	Pearson Correlation	.450**	.522**	1	.576**	.493**	.325*	.771**
	Sig. (1-tailed)	.001	.000		.000	.000	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Kognitif	Pearson Correlation	.531**	.474**	.576**	1	.189	.395**	.734**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000		.094	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Penghargaan	Pearson Correlation	.319*	.339**	.493**	.189	1	.427**	.697**
	Sig. (1-tailed)	.012	.008	.000	.094		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Hukuman	Pearson Correlation	.241*	.381**	.325*	.395**	.427**	1	.687**
	Sig. (1-tailed)	.046	.003	.011	.002	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.678**	.685**	.771**	.734**	.697**	.687**	

Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).



## UJI REGRESI MOTIVASI DAN PRESTASI AKADEMIK

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi	373.74	19.057	50
Motivasi	86.16	6.393	50

**Correlations**

		Prestasi	Motivasi
Pearson Correlation	Prestasi	1.000	-.146
	Motivasi	-.146	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	.155
	Motivasi	.155	.
N	Prestasi	50	50
	Motivasi	50	50

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.146 <sup>a</sup>	.021	.001	19.047	.021	1.051	1	48	.310

a. Predictors: (Constant), Motivasi



## Uji Motivasi Berdasarkan Jenis Kelamin

**Group Statistics**

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi pr	25	64.80	6.083	1.217
lk	25	64.64	5.671	1.134

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi	Equal variances assumed	.169	.682	.096	48	.924	.160	1.663	-3.184	3.504
	Equal variances not assumed			.096	47.766	.924	.160	1.663	-3.185	3.505

## Uji Prestasi berdasarkan jenis kelamin

**Group Statistics**

JenisKelamin		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	Perempuan	25	380.08	13.910	2.782
	Laki-laki	25	370.72	17.150	3.430

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi	Equal variances assumed	3.573	.065	2.119	48	.039	9.360	4.416	.480	18.240
	Equal variances not assumed			2.119	46.039	.039	9.360	4.416	.470	18.250